# RANCANG BANGUN APLIKASI UNTUK PENYEDIA JASA KURSUS MENGEMUDI BERBASIS WEB DENGAN INCREMENTAL MODEL

#### PROPOSAL SKRIPSI



Oleh:

#### YODANIS ERLANDI SUTANTIO

13.2020.1.00905

# PROGRAM STRATA-1 PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO DAN TEKNOLOGI INFORMASI INSTITUT TEKNOLOGI ADHI TAMA SURABAYA

# LEMBAR PENGESAHAN SIDANG PROPOSAL SKRIPSI

# RANCANG BANGUN APLIKASI UNTUK PENYEDIA JASA KURSUS MENGEMUDI BERBASIS WEB DENGAN INCREMENTAL MODEL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

#### YODANIS ERLANDI SUTANTIO

13.2020.1.00905

Dipertahankan didepan penguji Proposal Skripsi
Program Studi Sistem Informasi
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
Surabaya, 03 JUNI 2024
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

#### **PENGUJI**

Nama: Sulistyowati, S.T., M.Kom	
NIP : 411112000026	
Penguji I / Ketua Sidang	
Nama: Rachman Arief, S.Kom., M.Kom	
NIP : 411109120048	
Penguji II / Pembimbing Utama	
Nama: Budanis Dwi Meilani, ST., M.Kom	
NIP : 412906980019	
Penguji III	

## **DAFTAR ISI**

			Halaman
HALAMA	N JUDU	L	i
LEMBAR 1	PENGE	SAHAN SIDANG	ii
DAFTAR I	SI		iii
DAFTAR (	GAMBA	R	viii
DAFTAR T	TABEL.		X
BAB I PEN	DAHUI	LUAN	1
1.1.	Latar E	Belakang	1
1.2.	Rumus	an Masalah	4
1.3.	Tujuan	Penelitian	4
1.4.	Batasaı	ı Masalah	4
1.5.	Sistema	atika Penulisan	5
BAB II LA	NDASA	N TEORI	6
2.1.	Kursus	Mengemudi	6
2.2.	Sistem	Informasi Berbasis Web	6
	2.2.1.	Hyper Text Markup Language (HTML)	7
	2.2.2.	Cascading Style Sheet (CSS)	7
	2.2.3.	Tailwind CSS Framework (CSS)	8
	2.2.4.	Javascript	9
	2.2.5.	jQuery	9
	2.2.6.	MySQL	9
	2.2.7.	Hypertext Preprocessor (PHP)	10
	2.2.8.	Framework PHP Laravel	11
2.3.	Rekaya	sa Perangkat Lunak	11
	2.3.1.	Incremental Model	12
2.4.	Busine	ss Process Model and Notation (BPMN)	15
2.5.	Unified	l Modeling Language (UML)	15
	2.5.1.	Use Case Diagram	16
	2.5.2.	Activity Diagram	17

	2.5.3.	Class Dia	igram	17
2.6.	Black B	ox Testing		18
2.7.	ISO 250	)10		18
BAB III M	ETODO	LOGI PE	NELITIAN	19
3.1.	Require	ments		19
	3.1.1.	Proses Bi	snis	19
	3.1.2.	Analisa k	Lebutuhan	24
3.2.	Design .			26
	3.2.1.	Use Case		26
		3.2.1.1.	Proses Daftar Akun, Login & Logout	29
		3.2.1.2.	Proses Akses $Dashboard$ untuk Pihak Kursus	32
		3.2.1.3.	Proses Akses $Dashboard$ untuk $General\ User$ .	33
		3.2.1.4.	Proses Mengubah Data pada Akun Profil	34
		3.2.1.5.	Proses Menambah Kelas Kursus	35
		3.2.1.6.	Proses Mengubah Kelas Kursus	37
		3.2.1.7.	Proses Menghapus / Menonaktifkan	
		Kelas Ku	rsus	38
		3.2.1.8.	Proses Menambah Instruktur Kursus	40
		3.2.1.9.	Proses Menghapus / Menonaktifkan	
		Instruktur	Kursus	41
		3.2.1.10.	Proses Menampilkan Daftar Siswa Aktif	43
		3.2.1.11.	Proses Menampilkan Detail Progress	
		Kursus Si	swa	44
		3.2.1.12.	Proses Pengajuan Perubahan Jadwal Kursus	46
		3.2.1.13.	Proses Komunikasi antar Aktor	48
		3.2.1.14.	Proses Mengunggah Dokumen Izin	
		Penyelen	ggaraan Kursus Mengemudi	49
		3.2.1.15.	Proses Menutup atau Menonaktifkan	
		Sementar	a Lembaga Kursus	50
		3.2.1.16.	Proses Mengunggah Sertifikat Pelatihan	
		Instruktui	Kursus Mengemudi	51

	3.2.1.17. Proses Melakukan Pengisian Formulir	
	Pendaftaran Kelas Kursus	. 53
	3.2.1.18. Proses Pembayaran Kelas Kursus	. 54
	3.2.1.19. Proses Mengakses Hasil Pengisian Formulir	
	Pendaftaran Kursus	. 56
	3.2.1.20. Proses Mengakses Bukti Pembayaran Kursus.	. 57
	3.2.1.21. Proses Memverifikasi Status	
	Pembayaran Kursus	. 58
	3.2.1.22. Proses Mengakses Panduan Berkendara dan	
	Menyelesaikan Quiz	. 59
	3.2.1.23. Proses Mengajukan Diri sebagai Penyedia	
	Jasa Kursus Baru	. 61
3.2.2.	Activity Diagram	. 62
	3.2.2.1. Activity Diagram Daftar Akun,	
	Login & Logout	. 63
	3.2.2.2. Activity Diagram Akses Dashboard untuk	
	Pihak Kursus	. 63
	3.2.2.3. Activity Diagram Akses Dashboard untuk	
	General User	. 64
	3.2.2.4. Activity Diagram Mengubah Data pada	
	Akun Profil	. 64
	3.2.2.5. Activity Diagram Menambah Kelas Kursus	. 65
	3.2.2.6. Activity Diagram Mengubah Kelas Kursus	. 66
	3.2.2.7. Activity Diagram Menghapus / Menonaktifkan	1
	Kelas Kursus	. 66
	3.2.2.8. Activity Diagram Proses Menambah	
	Instruktur Kursus	. 67
	3.2.2.9. Activity Diagram Proses Menghapus /	
	Menonaktifkan Instruktur Kursus	. 68
	3.2.2.10. Activity Diagram Proses Menampilkan Daftar	
	Siswa Aktif	. 69

		3.2.2.11. Activity Diagram Proses Menampilkan Detail	
		Progress Kursus Siswa	70
		3.2.2.12. Activity Diagram Proses Pengajuan Perubahan	
		Jadwal Kursus	71
		3.2.2.13. Activity Diagram Proses Komunikasi	
		antar Pengguna	71
		3.2.2.14. Activity Diagram Proses Mengunggah	
		Dokumen Izin Penyelenggaraan Kursus Mengemudi	72
		3.2.2.15. Activity Diagram Proses Menutup atau	
		Menonaktifkan Sementara Lembaga Kursus	73
		3.2.2.16. Activity Diagram Proses Mengunggah	
		Sertifikat Pelatihan Instruktur Kursus Mengemudi	74
		3.2.2.17. Activity Diagram Proses Melakukan Pengisian	
		Formulir Pendaftaran Kelas Kursus	75
		3.2.2.18. Activity Diagram Proses Pembayaran	
		Kelas Kursus	76
		3.2.2.19. Activity Diagram Proses Mengakses Hasil	
		Pengisian Formulir Pendaftaran Kursus	77
		3.2.2.20. Activity Diagram Proses Mengakses Bukti	
		Pembayaran Kursus	77
		3.2.2.21. Activity Diagram Proses Memverifikasi Status	
		Pembayaran Kursus	78
		3.2.2.22. Activity Diagram Proses Mengakses Panduan	
		Berkendara dan Menyelesaikan Quiz	79
		3.2.2.23. Activity Diagram Proses Mengajukan Diri	
		sebagai Penyedia Jasa Kursus Baru	80
	3.2.3.	Class Diagram	81
3.3.	Develop	oment	83
3.4.	Testing.		85
	3.4.1.	Alpha Testing	85
		3.4.1.1. Black Box Testing untuk Build 1	85

		3.4.1.2.	Black Box Testing untuk Build 2	. 87
		3.4.1.3.	Black Box Testing untuk Build 3	. 88
		3.4.1.4.	Black Box Testing untuk Build 4	. 90
		3.4.1.5.	Black Box Testing untuk Build 5	. 93
		3.4.1.6.	Black Box Testing untuk Build 6	. 96
		3.4.1.7.	Black Box Testing untuk Build 7	101
		3.4.1.8.	Black Box Testing untuk Build 8	102
		3.4.1.9.	Black Box Testing untuk Build 9	102
		3.4.1.10.	Black Box Testing untuk Build 10	103
		3.4.1.11.	Black Box Testing untuk Build 11	104
		3.4.1.12.	Black Box Testing untuk Build 12	106
		3.4.1.13.	Black Box Testing untuk Build 13	108
	3.4.2.	Beta Test	ing	110
3.5.	Impleme	entation		111
DAFTAR P	USTAK	A		112

## DAFTAR GAMBAR

Halamai	n
Gambar 1. 1 Faktor Penyebab Terbesar Kecelakaan Lalu Lintas	2
Gambar 2. 1 Siklus Pengembangan Perangkat Lunak <i>Incremental Model</i> 13	3
Gambar 3. 1 Proses Pendaftaran pada Kursus Mengemudi ABC	0
Gambar 3. 2 Proses Kursus di Kursus Mengemudi ABC	1
Gambar 3. 3 Proses Pendaftaran di Kursus Mengemudi Sie Bersaudara	1
Gambar 3. 4 Proses Kursus di Kursus Mengemudi Sie Bersaudara	2
Gambar 3. 5 Proses Pendaftaran di Kursus Mengemudi "Hafiz"	3
Gambar 3. 6 Proses Kursus di Kursus Mengemudi "Hafiz"	3
Gambar 3. 7 Use Case Diagram untuk General User	7
Gambar 3. 8 Use Case Diagram untuk Instruktur	8
Gambar 3. 9 Use Case Diagram untuk Admin / Pemilik	9
Gambar 3. 10 Activity Diagram untuk Proses Daftar Akun, Login & Logout 63	3
Gambar 3. 11 Activity Diagram untuk Proses Akses Dashboard untuk Pihak	
Kursus	4
Gambar 3. 12 Activity Diagram untuk Proses Akses Dashboard untuk	
General User64	4
Gambar 3. 13 Activity Diagram untuk Proses Mengubah Data pada Akun	
Profil	5
Gambar 3. 14 Activity Diagram untuk Proses Menambah Kelas Kursus 65	5
Gambar 3. 15 Activity Diagram untuk Proses Mengubah Kelas Kursus 60	6
Gambar 3. 16 Activity Diagram untuk Proses Menghapus / Menonaktifkan	
Kelas Kursus	7
Gambar 3. 17 Activity Diagram untuk Proses Menambah Instruktur Kursus 68	8
Gambar 3. 18 Activity Diagram untuk Proses Menghapus / Menonaktifkan	
Instruktur Kursus	9
Gambar 3. 19 Activity Diagram untuk Proses Menampilkan Daftar Siswa	
Aktif	0

Gambar 3. 20 Activity Diagram untuk Proses Menampilkan Detail Progress
Kursus Siswa 70
Gambar 3. 21 Activity Diagram untuk Proses Pengajuan Perubahan Jadwal
Kursus
Gambar 3. 22 Activity Diagram untuk Proses Komunikasi antar Aktor
Gambar 3. 23 Activity Diagram untuk Proses Mengunggah Dokumen Izin
Penyelenggaraan Kursus Mengemudi
Gambar 3. 24 Activity Diagram untuk Proses Menutup atau Menonaktifkan
Sementara Lembaga Kursus
Gambar 3. 25 Activity Diagram untuk Proses Mengunggah Sertifikat
Pelatihan Instruktur Kursus Mengemudi
Gambar 3. 26 Activity Diagram untuk Proses Melakukan Pengisian Formulir
Pendaftaran Kelas Kursus
Gambar 3. 27 Activity Diagram untuk Proses Pembayaran Kelas Kursus 76
Gambar 3. 28 Activity Diagram untuk Proses Mengakses Hasil Pengisian
Formulir Pendaftaran Kursus
Gambar 3. 29 Activity Diagram untuk Proses Mengakses Bukti Pembayaran
Kursus
Gambar 3. 30 Activity Diagram untuk Proses Memverifikasi Status
Pembayaran Kursus 79
Gambar 3. 31 Activity Diagram untuk Proses Mengakses Panduan Berkendara
dan Menyelesaikan Quiz
Gambar 3. 32 Activity Diagram untuk Proses Mengajukan Diri sebagai
Penyedia Jasa Kursus Baru
Gambar 3. 33 Class Diagram Aplikasi untuk Penyedia Jasa Kursus
Mengemudi

## DAFTAR TABEL

Halan	nan
Tabel 3. 1 Kebutuhan Aplikasi	. 24
Tabel 3. 2 Use Case Scenario untuk proses Daftar Akun	. 30
Tabel 3. 3 Use Case Scenario untuk proses Login	. 30
Tabel 3. 4 Use Case Scenario untuk proses Logout	. 31
Tabel 3. 5 Use Case Scenario untuk Menampilkan Jadwal Kursus bagi	
Pemilik / Admin dan Instruktur	. 32
Tabel 3. 6 Use Case Scenario untuk Menampilkan Jadwal Kursus bagi	
General User	. 34
Tabel 3. 7 Use Case Scenario untuk Mengubah Data pada Akun Profil	. 34
Tabel 3. 8 <i>Use Case Scenario</i> bagi Pemilik / Admin untuk Menambah Kelas	
Kursus	. 36
Tabel 3. 9 <i>Use Case Scenario</i> untuk Mengubah Detail Kelas Kursus	. 37
Tabel 3. 10 Use Case Scenario untuk Menghapus atau Menonaktifkan Kelas	
Kursus	. 39
Tabel 3. 11 Use Case Scenario untuk Menambah Instruktur Kursus	. 40
Tabel 3. 12 Use Case Scenario untuk Menghapus atau Menonaktifkan	
Instruktur Kursus	. 42
Tabel 3. 13 Use Case Scenario untuk Menghapus atau Menonaktifkan	
Instruktur Kursus	. 43
Tabel 3. 14 Use Case Scenario untuk Menampilkan Detail Progress Kursus	
Siswa ke Pihak Kursus	. 44
Tabel 3. 15 Use Case Scenario untuk Menampilkan Detail Progress Kursus	
Siswa ke Siswa Bersangkutan	. 45
Tabel 3. 16 Use Case Scenario untuk Mengajukan Perubahan Jadwal Kursus	. 46
Tabel 3. 17 Use Case Scenario untuk Komunikasi antar Aktor	. 48
Tabel 3. 18 Use Case Scenario untuk Mengunggah Dokumen Izin	
Penyelenggaraan Kursus Mengemudi	. 49

Tabel 3. 19 <i>Use Case Scenario</i> untuk Menutup atau Menonaktifkan	
Sementara Lembaga Kursus	. 50
Tabel 3. 20 Use Case Scenario untuk Mengunggah Dokumen Izin	
Penyelenggaraan Kursus Mengemudi	. 52
Tabel 3. 21 Use Case Scenario untuk Mengisi Formulir Pendaftaran Kelas	
Kursus	. 53
Tabel 3. 22 Use Case Scenario untuk Pembayaran Kelas Kursus	. 54
Tabel 3. 23 Use Case Scenario untuk Mengakses Hasil Pengisian Formulir	
Pendaftaran Kursus	. 56
Tabel 3. 24 Use Case Scenario untuk Mengakses Bukti Pembayaran	. 57
Tabel 3. 25 Use Case Scenario untuk Memverifikasi Status Pembayaran	. 58
Tabel 3. 26 Use Case Scenario untuk Mengakses Panduan Berkendara dan	
Menyelesaikan Quiz	. 59
Tabel 3. 27 Use Case Scenario untuk Mengajukan Diri sebagai Penyedia Jasa	
Kursus Baru	. 61
Tabel 3. 28 Incremental Build	. 83
Tabel 3. 29 Black Box Testing untuk Build 1	. 86
Tabel 3. 30 Black Box Testing untuk Build 2	. 87
Tabel 3. 31 Black Box Testing untuk Build 3	. 89
Tabel 3. 32 Black Box Testing untuk Build 4	. 90
Tabel 3. 33 Black Box Testing untuk Build 5	. 94
Tabel 3. 34 Black Box Testing untuk Build 6	. 96
Tabel 3. 35 Black Box Testing untuk Build 7	101
Tabel 3. 36 Black Box Testing untuk Build 8	102
Tabel 3. 37 Black Box Testing untuk Build 9	103
Tabel 3. 38 Black Box Testing untuk Build 10	104
Tabel 3. 39 Black Box Testing untuk Build 11	105
Tabel 3. 40 Black Box Testing untuk Build 12	106
Tabel 3. 41 Black Box Testing untuk Build 13	108
Tabel 3. 42 Daftar Pertanyaan Uji Kelayakan Aplikasi dengan ISO 25010	110

#### **BABI**

#### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Saat ini, banyak penyedia jasa yang dapat membantu kita memahami teori dan mengajarkan kita kemampuan untuk berkendara dengan baik melalui kursus mengemudi. Sering sekali kita menemui pengemudi yang sedang belajar di jalan raya yang biasanya mereka didampingi dengan mentor/instruktur untuk memandu dan memberikan arahan. Sehingga, ketika mereka berhasil lulus dari kursus tersebut, mereka diharapkan dapat memahami aturan-aturan di jalan raya, seperti cara mengemudi melewati persimpangan atau merubah lajur berkendara dengan benar.

Sebab, melalui data yang dibagikan oleh Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia, pada Januari tahun 2022 hingga September 2022 terjadi setidaknya 94.617 kasus kecelakaan lalu lintas di seluruh wilayah Indonesia (Sumber : dephub.go.id). Lebih lanjut lagi Korlantas Polri menjelaskan faktorfaktor yang memiliki andil pada 94.617 kasus kecelakaan tersebut, faktor-faktor tersebut diantaranya 61% kasus kecelakaan diakibatkan oleh faktor kesalahan manusia seperti kurang terampilnya pengemudi dalam mengendalikan kendaraannya, serta kelalaian-kelalaian yang lainnya seperti mengemudi dalam kondisi mengantuk, ugal-ugalan, dan lain lain. Gambar 1.1 dibawah ini adalah persentase faktor penyebab terbesar kecelakaan lalu lintas.



Gambar 1. 1 Faktor Penyebab Terbesar Kecelakaan Lalu Lintas (Sumber: Dephub.go.id)

Kementerian Perhubungan bersama dengan Korlantas Polri selanjutnya bekerja sama dengan masyarakat untuk menekan angka kecelakaan yang semakin tahun semakin naik dengan diadakannya sekolah atau kursus mengemudi yang sering kita temui. Masyarakat yang ingin mendirikan kursus mengemudi selanjutnya wajib mengikuti pelatihan atau sertifikasi sebagai instruktur kursus, sehingga, tidak sembarang orang dapat mengaku sebagai instruktur kursus tanpa melalui proses tersebut. Selain syarat diatas, tentunya ada syarat-syarat yang harus dipenuhi lainnya untuk sebuah lembaga atau sekolah kursus mengemudi baru dapat dianggap sah secara hukum.

Dari data yang berhasil kami himpun, di Kota Surabaya sendiri sudah terdapat lebih dari 50 lembaga kursus mengemudi, jumlah ini belum termasuk penyedia kursus perorangan dan lembaga-lembaga kursus rintisan baru. Juga tidak menutup kemungkinan jumlah tersebut akan semakin bertambah di tahun-tahun berikutnya, sehingga, timbul kebutuhan akan sebuah aplikasi yang menjadi *platform* untuk mewadahi para penyedia jasa kursus mengemudi. Karena sudah terwadahi, para penyedia jasa kursus mengemudi dapat dengan bebas melakukan kegiatan

pemasaran untuk layanan yang mereka tawarkan di dalam aplikasi. Sedangkan, bagi calon siswa *platform* ini akan menjadi gerbang utama untuk menemukan informasi lengkap tentang berbagai pilihan kursus mengemudi di Surabaya.

Sistem informasi adalah salah satu disiplin ilmu yang mempelajari tentang Rekayasa Perangkat Lunak yang merupakan sebuah disiplin untuk menerapkan prinsip-prinsip design, development, testing, dan maintenance perangkat lunak. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Made et al., 2022) dan (Adhiva Kurnia, 2023) mengangkat permasalahan yang sama tentang proses bisnis yang belum dilakukan secara efektif dimana pelajar kursus tidak menerima informasi terbaru tentang kursus, metode registrasi yang masih konvensional membutuhkan waktu yang lama, dan kendala terhadap jadwal kursus. Terbukti dengan mengintegrasikan layanan kursus mengemudi dan teknologi informasi, dua sistem tersebut berhasil mengatasi semua masalah yang disebutkan.

Singkatnya, kami ingin masyarakat untuk memahami bahaya dan risiko yang ditemui apabila mereka mengemudikan kendaraan tanpa mengikuti suatu pelatihan untuk mengasah pemahaman dan kemampuannya terlebih dahulu tentang topik tersebut. Kami ingin menjadi wadah bagi penyedia jasa kursus mengemudi untuk memberikan edukasi ke masyarakat luas bahwa mengikuti kursus mengemudi tidak memerlukan biaya yang tinggi dan meskipun mereka tetap menganggap bahwa biaya yang dibutuhkan masih terlalu tinggi, setidaknya, mereka mengerti betapa pentingnya untuk mengikuti kursus mengemudi sebelum berkendara langsung di jalan raya. Dengan Rekayasa Perangkat Lunak, kami ingin mengurangi beban dari penyedia kursus mengemudi konvensional yang masih kebingungan dalam melakukan kegiatan promosi untuk layanan mereka, dan kebutuhan untuk harus mencetak formulir pendaftaran, sertifikat, bukti pembayaran dan yang lainnya sehingga semuanya dapat terintegrasi di satu aplikasi, sehingga tingkat pelayanan mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga kami tertarik untuk menulis skripsi dengan judul: "RANCANG BANGUN APLIKASI UNTUK PENYEDIA **JASA BERBASIS KURSUS MENGEMUDI** WEB DENGAN INCREMENTAL MODEL"

#### 1.2. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 pokok permasalahan yang mendasari kami untuk membuat skripsi ini:

- Bagaimana merancang aplikasi yang dapat membantu, memudahkan peserta dan penyedia kursus dalam melakukan rangkaian proses kursus?
- 2) Bagaimana mengembangkan aplikasi untuk penyedia jasa kursus mengemudi dengan menggunakan *Incremental Model*?

#### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah diatas dengan:

- Merancang aplikasi yang memudahkan peserta dan penyedia kursus mengemudi dalam melakukan rangkaian proses kursus seperti proses administrasi, penjadwalan kursus, dan lain sebagainya.
- Dengan mengimplementasikan *Incremental Model*, perencanaan, estimasi, dan alokasi sumber daya untuk melakukan pengembangan perangkat lunak menjadi lebih sederhana.

#### 1.4. Batasan Masalah

Dari Latar Belakang dan Rumusan Masalah aplikasi yang kami kembangkan mempunyai batasan sebagai berikut:

- 1) Aplikasi merupakan sebuah *platform* dengan konsep *marketplace* bagi penyedia jasa kursus mengemudi.
- 2) Platform ini terbuka bagi seluruh penyedia jasa kursus mengemudi yang resmi beroperasi dan berdomisili di dalam wilayah Kota Surabaya.
- Dengan menggunakan teknologi berbasis web, *platform* ini memberikan pengguna kemampuan untuk mengaksesnya di mana saja dan melalui

berbagai perangkat seperti *smartphone*, *tablet*, laptop, dan perangkatperangkat lain yang terhubung dengan internet.

4) Fokus utama aplikasi yang kami rancang adalah mengolah dan melacak informasi tentang kursus mengemudi, dengan demikian, proses-proses teknis (contoh: pembayaran kursus) akan tetap dijalankan diluar aplikasi.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Dalam dokumen proposal ini, kami nantinya akan menuliskan setidaknya 3 bab yang membahas proses awal penelitian, bab-bab tersebut diantaranya :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini kami menjelaskan apa yang melandasi kami melakukan penelitian ini, seperti pada umumnya, isi dari bab ini adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Di bab ini kami akan memberikan pembaca pemahaman dasar tentang istilahistilah atau teknik-teknik yang nantinya kami sering sebutkan dan sering kami gunakan dalam menyelesaikan penelitian kami.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini bertujuan untuk menjelaskan tentang tahapan-tahapan penelitian serta pengembangan perangkat lunak dengan metode *prototype*, kendala yang dihadapi, sebagian kecil dari alur sistem, dan persiapan-persiapan sebelum melanjutkan proses *development* / pemrograman.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Kursus Mengemudi

Lembaga Kursus adalah salah satu penyelenggara pendidikan diluar sekolah resmi (non-formal) untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri (Mahdy et al., 2021). Kursus Mengemudi secara spesifik dapat diartikan suatu pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri dalam mengemudikan kendaraan khususnya mobil. KBBI sendiri mendeskripsikan kursus sebagai pelajaran tentang suatu pengetahuan atau keterampilan, yang diberikan dalam waktu singkat. Atau bisa juga diartikan sebagai lembaga di luar sekolah yang memberikan pelajaran serta pengetahuan atau keterampilan yang diberikan dalam waktu singkat.

#### 2.2. Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem Informasi menurut Richard Vidgen adalah sebuah kumpulan komponen-komponen yang berinteraksi, komponen yang dimaksud adalah manusia, prosedur-prosedur, dan teknologi-teknologi yang ada, dimana komponen-komponen tersebut secara bersamaan mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengontrolan, pembuatan keputusan dan pengelolaan organisasi/perusahaan. Sistem informasi sendiri berisi informasi tentang organisasi/perusahaan terkait, contohnya, kondisi tentang operasional internal mereka, dan tentang lingkungan di dalam perusahaan tersebut, sebagai contoh informasi tentang para pelanggan, para supplier, dan kompetitor-kompetitor yang ada. Tanpa adanya sistem informasi, sebuah organisasi sulit untuk bertahan. Namun, bukan berarti bahwa sistem informasi harus menggunakan teknologi-teknologi informasi yang berbentuk komputer-komputer atau jaringan internet dan komunikasi, karena banyak sekali bentuk sistem informasi. Organisasi

atau perusahaan sangat bergantung pada sistem informasi, meskipun aspek-aspek formal dari sistem informasi ini masih menggunakan sistem pengarsipan berupa kertas pada era sebelum adanya teknologi informasi itu sendiri.

Menurut (Manullang, A. H., et al., 2021), website pada dasarnya adalah kumpulan halaman yang saling terhubung melalui jaringan internet yang biasanya berisi bermacam-macam media, media yang dimaksud diantaranya adalah teks, gambar, audio, video, dan lain lain. Secara analogi, website dapat diibaratkan sebagai sebuah perpustakaan digital tanpa batas halaman. Setiap halaman dalam website berpotensi berisi informasi yang beragam, dan pengguna dapat dengan mudah berpindah antar halaman hanya dengan mengklik tautan.

#### 2.2.1. Hyper Text Markup Language (HTML)

HTML adalah salah satu istilah pemrograman yang paling dikenal oleh masyarakat umum, namun, banyak perdebatan yang mengatakan bahwa sebenarnya HTML bukanlah sebuah bahasa pemrograman. Ada juga beberapa orang yang beranggapan bahwa karena dalam menulis HTML diperlukan setidaknya pemahaman dasar tentang pemrograman, maka HTML dianggap sebagai bahasa pemrograman. Mengacu dari jurnal yang ditulis oleh (Sari et al., 2022) HTML merupakan salah satu bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website. HTML biasa ditulis untuk membantu perancangan struktur dasar halaman website atau bisa juga dianggap sebagai pondasi awal untuk menyusun kerangka halaman website secara lebih terstruktur sebelum masuk ke tahap desain dan fungsionalitas.

#### 2.2.2. Cascading Style Sheet (CSS)

Pada era modern saat ini, hampir tidak bisa kita temui rangkaian kode HTML tanpa dilengkapi CSS. Menurut (Sari et al., 2022) CSS adalah bahasa pemrograman yang ditujukan untuk memberikan modifikasi tampilan elemen-elemen web seperti font, outline, background, menyesuaikan tampilan website dengan ukuran layar,

dan sebagainya. Jika HTML digunakan untuk menempatkan konten-konten apa saja yang ingin ditampilkan pada sebuah halaman web, CSS digunakan untuk memberikan pemahaman kepada mesin untuk melakukan modifikasi terhadap tampilan elemen dan penataan tata letak lebih lanjut.

Karena sejatinya, HTML tidak dirancang untuk menentukan aspek visual pada sebuah desain website. Sebab, fokus utama dari HTML adalah membagi struktur sebuah halaman website. Oleh karena itu, dikenalkan skrip "pendamping" untuk memperindah tag-tag HTML yaitu CSS. Selain itu, tujuan penggunaan CSS adalah untuk memberikan kesan konsisten di seluruh website.

#### 2.2.3. Tailwind CSS Framework (CSS)

(Somi, M., 2023) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa *Framework Tailwind* CSS adalah *framework* CSS yang mengutamakan penggunaan kelas utilitas yang paling populer dan bertujuan untuk membangun tampilan antarmuka khusus dengan cepat dan mudah. Maksudnya, berbeda dengan *Bootstrap* yang tergolong *framework* UI *kits*, *tailwind* tidak menyediakan komponen-komponen siap pakai. *Tailwind* tidak mempunyai tema bawaan. Dengan *tailwind*, kita memberikan *style* dengan mengetikkan kelas-kelas yang sudah ditentukan sebelumnya ke kodingan HTML yang kita kerjakan.

Lebih lanjut lagi, (Somi, M., 2023) menjelaskan bahwa dengan menggunakan *tailwind*, memberikan kita kemampuan untuk mempercepat proses pemrograman tanpa kita harus menulis kode CSS di *file* lain melainkan, menulisnya secara bersamaan di kode markup HTML. Selain itu, *tailwind* memberikan kita kemampuan untuk melakukan kustomisasi secara penuh sesuai keinginan kita. Efek samping dari menggunakan *tailwind* adalah kode HTML yang dihasilkan akan jauh lebih panjang

#### 2.2.4. Javascript

Halaman website yang dihasilkan dari hanya menggunakan bahasa HTML & CSS cenderung statis dan kurang menarik. Untuk membuat tampilan yang lebih dinamis diciptakan sebuah bahasa pemrograman baru demi mengatasi kekurangan ini, yakni *Javascript*. Sebagai referensi, (Noviantoro et al., 2022) menjelaskan bahwa *Javascript* adalah salah satu bahasa pemrograman yang digunakan untuk dapat berjalan di web browser. Pada awal pengembangan bahasa pemrograman ini sempat disebut dengan nama *Mocha*, kemudian berubah penamaannya menjadi *Live-Script*, dimana ketika masa rilis, diubah lagi menjadi *Javascript*. Lebih jauh lagi dijelaskan bahwa *Javascript* adalah *script* program berbasis *client* yang dieksekusi oleh browser sehingga membuat halaman web melakukan tugas-tugas tambahan yang tidak bisa dilakukan hanya dengan memanfaatkan HTML biasa. Selain alasan yang kami sebut diatas, beberapa interaksi yang ingin kami munculkan pada aplikasi ini tidak dapat diselesaikan hanya dengan menggunakan HTML dan CSS.

#### 2.2.5. **jQuery**

(Sahrudin A. et al., 2023) menyebutkan pada jurnalnya menjelaskan jQuery sebagai berikut. Pada tahun 2006, John Resig memperkenalkan jQuery, sebuah *library* Javascript yang revolusioner. Sebelum hadirnya jQuery, para pengembang perangkat lunak harus menulis kode Javascript yang kompatibel dengan berbagai macam *browser*. jQuery hadir sebagai terobosan, memberikan para pengembang perangkat lunak kemampuan untuk menulis kode Javascript yang ringkas, mudah dipahami, serta dapat dieksekusi di berbagai *browser*.

#### 2.2.6. **MySQL**

MySQL merupakan sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang populer dan banyak digunakan di berbagai platform (Hermiati R. et al., 2021). Dikenal dengan keunggulannya dalam mendukung skrip PHP, MySQL

menawarkan kemudahan integrasi dengan bahasa pemrograman web yang populer ini. Salah satu keunggulan utama MySQL adalah sintaks kuerinya yang sederhana dan mudah dipahami. Bahasa Structured Query Language (SQL) yang digunakan MySQL dirancang dengan intuitif, memungkinkan pengguna untuk mengelola data dengan efektif dan efisien. Selain itu, MySQL terkenal dengan kecepatannya yang luar biasa dalam memproses dan mengakses data. Kecepatan ini menjadikannya pilihan ideal untuk aplikasi web yang membutuhkan performa tinggi dan skalabilitas yang baik.

#### 2.2.7. Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP atau *Hypertext Preprocessor* sebagaimana yang dijelaskan (Adrianto S., 2021) adalah sebuah bahasa pemrograman untuk membuat web yang bersifat *server-side scripting*, PHP memungkinkan untuk membuat halaman web bersifat dinamis. Selain itu, PHP membutuhkan *Database Management System* (DBMS) untuk dijalankan secara bersamaan. DBMS yang paling populer di kalangan pelajar pemrograman salah satunya adalah MySQL, namun, PHP juga mendukung DBMS lain seperti Oracle, Microsoft Access, Interbase, D-Base, PostgreSQL, dan DBMS yang lainnya.

Satu hal yang mungkin menjadi pertanyaan adalah apabila PHP dikenal dengan *Hypertext Preprocessor*, lalu apa kepanjangan PHP? Menurut tulisan yang diterbitkan melalui web sekawanstudio.com yang ditulis oleh (Miranda R.A., 2023) Pada tahun 1994, ketika Rasmus Lerdorf pertama kali menemukan *hypertext preprocessor*, beliau menggunakannya untuk memantau jumlah pengunjung atau yang sering kita sebut dengan *traffic website* dari halaman web pribadi nya atau dalam bahasa inggris dikenal dengan *Personal Home Page*. Alasan tersebutlah yang menyebabkan bahasa pemrograman ini dijuluki sebagai PHP.

#### 2.2.8. Framework PHP Larayel

Menurut penjelasan dari (Subecs, 2021) Laravel merupakan framework PHP yang paling sering digunakan untuk programmer pemula dan berpengalaman. Laravel dianggap mampu mengurangi durasi pengembangan sistem perangkat lunak serta mempersiapkan pasar dengan metode PHP berorientasi objek yang lebih modern. Syntax-syntax ekspresif dan function-function modern yang dimiliki Laravel disukai oleh para programmer yang ingin mengembangkan web atau aplikasi yang lebih kompleks. Dengan menggunakan framework ini diyakini dapat mempermudah proses pengembangan karena Laravel menggunakan sistem paket modular dimana modul-modul yang disediakan saling terkait satu sama lain, dimana kita bisa mengembangkan sistem perangkat lunak yang lebih luas lagi. Framework ini memberikan kita jalan pintas yang memungkinkan programmer berkonsentrasi terhadap masalah-masalah yang lebih penting.

#### 2.3. Rekayasa Perangkat Lunak

Secara bahasa, *Software Engineering* atau yang sering disebut dengan Rekayasa Perangkat Lunak dalam bahasa indonesia (RPL) tersusun dari 2 kata, *Software* dan *Engineering*. *Software* atau perangkat lunak bukan hanya sebuah program seperti yang diasumsikan banyak orang. Program adalah kode komputer yang dapat dieksekusi, yang tujuannya untuk melakukan satu atau lebih komputasi tertentu. Sedangkan *software* adalah kumpulan dari kode pemrograman komputer yang dapat dieksekusi, terorganisir dan terdokumentasi. Lalu, *Engineering* sendiri adalah semua hal yang meliputi pengembangan produk (baik fisik maupun digital) dengan menerapkan dan memanfaatkan prinsip-prinsip dan metodologi ilmiah yang tersusun dengan baik.

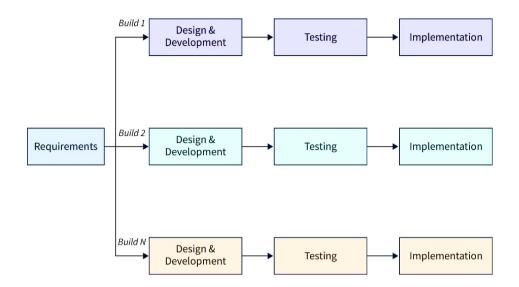
Sehingga, *Software Engineering* merupakan salah satu bagian dari *Engineering* yang berurusan dengan rekayasa perangkat lunak yang disusun secara baik dan menerapkan prinsip-prinsip, prosedur dan metodologi ilmiah. Hasil akhir dari RPL tentunya adalah perangkat lunak yang efisien, stabil dan bebas dari *bug*.

Namun, apabila kita mengacu kepada pengertian menurut organisasi IEEE, RPL adalah (1) Penerapan dari sebuah pendekatan yang sistematik, disiplin, dan terukur untuk mengembangkan, mengoperasikan dan memelihara sebuah perangkat lunak; dalam hal ini penerapan rekayasa perangkat lunak. (2) Studi tentang pendekatan-pendekatan dari pernyataan diatas.

Selain IEEE, Fritz Bauer, ilmuwan komputer asal Jerman, mendefinisikan RPL sebagai "...pembentukan dan pemanfaatan prinsip teknik suara agar tercipta perangkat lunak yang ekonomis, yang stabil dan bekerja secara efisien di mesin sesungguhnya." Mengutip dari modul pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak – Pendekatan Terstruktur & Berorientasi Objek karya (Bahar et al., n.d.) Rekayasa perangkat lunak (*software engineering*) merupakan suatu disiplin ilmu yang membahas semua aspek produksi perangkat lunak (*software*), mulai dari tahap awal kajian spesifikasi / kebutuhan sistem sampai pemeliharaan sistem setelah digunakan (Sommerville, 2016). Pada definisi ini, ada dua istilah kunci: yang Pertama 'Disiplin rekayasa', yang berarti bahwa teknisi RPL membuat suatu alat bekerja. Mereka menerapkan teori, metode, dan alat bantu yang sesuai, selain itu mereka menggunakannya dengan selektif dan selalu mencoba mencari solusi terhadap permasalahan, walaupun tidak ada teori atau metode yang mendukung.

#### 2.3.1. Incremental Model

Model pengembangan perangkat lunak *incremental model* dilakukan dengan membagi projek perangkat lunak menjadi bagian-bagian yang lebih kecil atau dalam istilah *incremental model* disebut dengan *iterative build*. Gambar 2.3 dibawah ini adalah siklus atau skema pengembangan perangkat lunak untuk *incremental model*.



Gambar 2. 1 Siklus Pengembangan Perangkat Lunak *Incremental Model* (Sumber: Sachan D., 2024)

Fitur utama dari model ini adalah proses iteratifnya, di mana setiap iterasi yang dilakukan selanjutnya dikembangkan, diuji, dan diintegrasikan satu per satu. Dengan membagi projek ke bagian-bagian kecil, tim pengembang dapat memprioritaskan fitur dan mengadaptasi perubahan-perubahan kecil dengan lebih efisien. Untuk lebih jelasnya kami akan menjelaskan setiap tahapan-tahapan di dalam *incremental model*:

- Pequirements merupakan tahap awal yang krusial dalam pengembangan perangkat lunak. Pada tahap ini, tim pengembang berfokus pada pengumpulan dan analisis kebutuhan perangkat lunak secara menyeluruh. Kebutuhan yang didapatkan berfungsi sebagai fondasi yang kokoh untuk memandu fase-fase pengembangan selanjutnya. Hasil akhir dari Requirements Gathering adalah dokumen yang berisi uraian rinci mengenai kebutuhan perangkat lunak. Dokumen ini harus ditulis dengan jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proyek.
- 2) Design merupakan fase krusial dalam pengembangan perangkat lunak. Pada tahap ini, tim proyek akan melakukan pemrosesan hasil analisa kebutuhan di tahapan sebelumnya menjadi rancangan yang berfungsi

sebagai acuan teknis untuk membangun perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan sebelumnya. Desain yang dimaksud adalah desain arsitektur atau struktur dari perangkat lunak, desain interaksi perangkat lunak, dan terakhir desain tampilan perangkat lunak.

- Development merupakan salah satu fase penting dalam pengembangan perangkat lunak. Pada fase ini, tim pengembang akan berfokus pada pembangunan masing-masing fungsionalitas secara bertahap, sesuai model pengembangan yang dipilih, dalam hal ini model pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah incremental model. Sehingga proses implementasi dilakukan secara iteratif.
- 4) Testing merupakan salah satu fase yang wajib ada dalam pengembangan perangkat lunak untuk memastikan kualitas dan fungsionalitas yang optimal. Pengujian yang efektif dilakukan secara berkelanjutan sepanjang siklus pengembangan perangkat lunak, tidak hanya pada tahap akhir proyek. Pengujian yang dilakukan dibagi menjadi tiga, pengujian fungsional berfokus pada setiap iterasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi. Selanjutnya, pengujian regresi yang berfokus untuk memastikan bahwa fungsionalitas yang telah dibangun sebelumnya tidak terganggu oleh penambahan fungsional baru. Dan terakhir, pengujian integrasi yang ditujukan untuk memastikan bahwa setiap fungsionalitas baru dapat bekerja sama secara harmonis dengan fungsionalitas yang dibangun pada iterasi sebelumnya.
- 5) Implementation proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua komponen yang dibangun pada perangkat lunak sudah diimplementasikan dan dapat dioperasikan secara bersamaan tanpa gangguan atau kesalahan. Sehingga, pada fase ini pula, tim pengembang harus memastikan bahwa fitur-fitur yang dibangun di setiap iterasi dapat saling bekerja dengan baik dengan fitur-fitur dari iterasi lain.

Dengan mengimplementasikan *incremental model* tim pengembang dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara berkelanjutan. Selain itu, aplikasi yang awalnya dirasa kompleks, karena dikembangkan secara iteratif, hal ini memberikan tim pengembangan pemahaman yang lebih dalam dan memudahkan pengelolaan terkait sistem secara intrinsik.

#### 2.4. Business Process Model and Notation (BPMN)

Business Process Model and Notation adalah standar khusus untuk digunakan sebagai benchmark untuk pemodelan proses bisnis yang menghasilkan notasi grafis untuk memvisualisasikan proses bisnis (Firdaus et al., 2022). Business Process Model and Notation (BPMN) merupakan standar global yang diakui untuk pemodelan proses bisnis. Dirancang untuk memvisualisasikan dan menganalisis proses bisnis secara jelas dan mudah dipahami, BPMN telah menjadi alat penting bagi para pemangku kepentingan dalam berbagai organisasi. BPMN menyediakan notasi grafis yang terstruktur dan konsisten untuk merepresentasikan langkahlangkah, keputusan, dan aliran data dalam suatu proses bisnis. Notasi ini memungkinkan para pelaku bisnis, analis, dan pengembang perangkat lunak untuk memahami proses bisnis dengan cara yang sama, sehingga meningkatkan komunikasi dan kolaborasi di antara mereka.

#### 2.5. Unified Modeling Language (UML)

Menurut buku dengan judul "The Unified Modeling Language Reference Manual" UML adalah tujuan umum dari bahasa pemodelan visual yang digunakan untuk menspesifikasi, memvisualisasikan, menyusun, dan mendokumentasi hal-hal yang terkait sistem perangkat lunak. UML mencatat semua keputusan dan pemahaman mengenai sistem-sistem yang wajib dibangun nantinya. Selain itu, UML digunakan untuk memahami, merancang, mengeksplorasi, mengkonfigurasi, memelihara, dan mengontrol informasi terkait sistem yang dikembangkan. Namun, UML bukan merupakan bahasa pemrograman, melainkan sebuah tools yang dapat

menginspirasi pembuatan program yang selanjutnya bisa dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman lainnya.

Tujuan dari UML sendiri diantaranya adalah UML dibuat sebagai tujuan utama untuk bahasa pemodelan dimana semua pelaku pengembangan perangkat lunak bisa menggunakannya. Bertujuan untuk mencakup konsep-konsep metode ternama yang nantinya mereka gunakan sebagai bahasa pemodelan. UML tidak dimaksudkan untuk dijadikan metode pengembangan yang lengkap, sebab UML tidak memiliki langkah-langkah mendetail tentang proses pengembangan perangkat lunak. Sekali lagi ditegaskan oleh (Jacobson et al., 2021) UML mencakup konsep-konsep yang dianggap penting untuk mendukung sebuah proses iteratif yang modern berdasarkan penerapan dengan arsitektur yang kuat untuk menyelesaikan kebutuhan berdasarkan masalah-masalah dan kasus-kasus yang dialami pengguna.

Yang terakhir, inti dari tujuan UML adalah pemodelan yang sesederhana mungkin selama masih mampu memenuhi syarat-syarat pemodelan sistem praktis secara penuh yang nantinya akan dibuat. Teknik-teknik pemodelan dari UML yang kita kenal diantaranya adalah *Use Case Diagram*, seperti yang kami jelaskan sebelumnya, kemudian terdapat *Activity Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, kemudian banyak pemodelan-pemodelan lain yang kurang populer seperti *Statechart Diagram*, *Collaboration Diagram*, *Component Diagram*, *Deployment Diagram*, *Extensibility Construct*, dan pemodelan-pemodelan yang lain.

#### 2.5.1. Use Case Diagram

Menurut (Simanullang et al., 2021) pada jurnalnya dengan judul Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Pada Rm Sedep Roso Rantauprapat Berbasis Web, peneliti sempat sedikit menjelaskan tentang istilah ini. *Use Case Diagram* adalah suatu pola atau gambaran yang menunjukkan kelakuan atau kebiasaan sistem. Sedangkan (Setiawansyah et al., 2022) menjelaskan bahwa *Use Case Diagram* adalah sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang

akan dibuat. *Use Case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem.

#### 2.5.2. Activity Diagram

(Jacobson et al., 2021) menjelaskan activity diagram sebagai perwujudan khusus dari kondisi mesin yang ditujukan untuk memodel komputasi dan alur kerja sistem. Kondisi yang digambarkan pada activity graph mewakili kondisi ekseskusi komputasi yang dilakukan, bukan kondisi suatu objek secara spesifik. Umumnya, activity graph berasumsi bahwa komputasi yang terjadi tidak dipengaruhi oleh kejadian eksternal. Activity diagram biasanya berisi percabangan, lebih sering lagi percabangan kendali yang terbagi dua, dimana selanjutnya percabangan tersebut berjalan atau diproses bersamaan. Alur yang diproses secara bersamaan ini merepresentasikan aktivitas-aktivitas yang dapat dikerjakan oleh objek-objek atau orang-orang berbeda secara bersamaan pada sebuah organisasi. Seringkali, kejadian yang terjadi bersamaan ini muncul dari adanya agregasi, dimana objek memiliki proses yang harus dieksekusi secara bersamaan sendiri. Aktivitas yang terjadi secara bersamaan ini sebetulnya dapat dieksekusi secara bersamaan atau satu persatu.

#### 2.5.3. Class Diagram

(Oktriwina, 2021) menjelaskan *class diagram* sebagai salah satu diagram struktur statis yang dimiliki UML dimana *class diagram* menggambarkan struktur sistem dengan menunjukkan sistem *class*, atribut-atribut yang dimiliki, metodemetode yang dapat dieksekusi, dan hubungan antar objek. (Jacobson et al., 2021) menjelaskan *class* itu sendiri adalah penjelasan dari konsep wewenang aplikasi atau solusi dari aplikasi. *Class* dapat dideskripsikan dari berbagai tingkatan presisi dan seberapa konkrit kita ingin mendeskripsikannya. Pada awal tahapan pengembangan perangkat lunak, *class diagram* seringkali berisi aspek-aspek logika dari masalah yang ingin diatasi. Sedangkan pada akhir tahapan pengembangan, *class diagram* dapat diisi keputusan-keputusan desain dan detail-detail implementasi di dalamnya.

#### 2.6. Black Box Testing

Black Box Testing menguji elemen-elemen penting dalam sistem tanpa menghiraukan logika atau source code dari sistem yang diuji. (Adriko, S.A., 2024) Black box testing adalah teknik pengujian dengan merancang data pengujian yang didasarkan pada kinerja sistem yang tujuannya untuk menguji apakah sistem yang dibangun sudah beroperasi dengan benar sesuai yang diharapkan.

#### 2.7. ISO 25010

(Mahendra, A.B., 2024) ISO 25010 adalah salah satu standar pengujian kualitas sistem perangkat lunak yang diisukan oleh *International Organization for Standardization* (ISO) dan *International Electrotechnical Commision* (IEC). Dengan menerapkan standar internasional, sistem yang diuji diharap menjadi perangkat lunak yang berkualitas.

#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Requirements

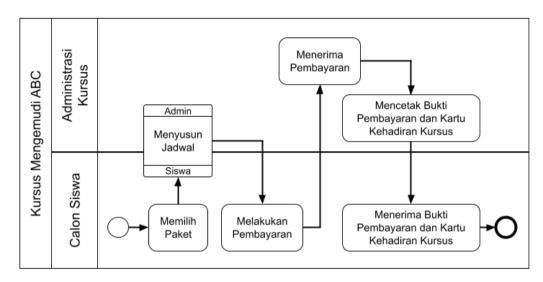
Menganalisa kebutuhan adalah tahap yang tidak dapat terpisahkan dari proses pengembangan perangkat lunak, begitu pula penelitian kami dalam merancang aplikasi untuk penyedia jasa kursus mengemudi, hal pertama yang kita lakukan adalah melakukan wawancara dan observasi terhadap tiga penyedia jasa kursus mengemudi di Surabaya untuk mendapatkan pengetahuan tentang proses bisnis dan kendala-kendala yang selama ini dihadapi oleh mereka. Berikut adalah hasil dari proses pengumpulan dan analisa kebutuhan yang kami lakukan.

#### 3.1.1. Proses Bisnis

Seperti yang kita ketahui, berkendara dengan tertib di jalan raya merupakan tanggung jawab kita semua, namun, dalam menjaga ketertiban tersebut dibutuhkan pihak yang memiliki kewenangan untuk mengatur, mengarahkan, bahkan memberikan sanksi apabila terjadi pelanggaran di jalan raya, pihak tersebut tidak lain adalah kepolisian dan dinas perhubungan. Oleh karena itu, para penyedia jasa kursus mengemudi wajib bekerja sama dengan pihak-pihak tersebut untuk mendapatkan izin sebelum melangsungkan bisnisnya. Jika kita mengacu pada Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 22 Tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Mengemudi Kendaraan Bermotor, para penyedia jasa kursus mengemudi, baik perorangan maupun lembaga pendidikan, yang ingin menawarkan jasanya kepada masyarakat diharapkan dapat memenuhi persyaratan yang diperlukan.

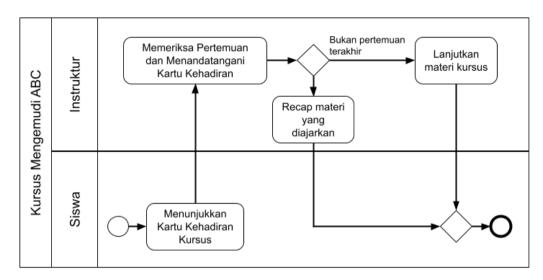
Pada saat kami melakukan penelitian ini belum ada standar atau peraturan yang mengatur atau mewajibkan para penyedia jasa kursus mengemudi untuk memiliki suatu proses tertentu. Sehingga, langkah selanjutnya adalah kami

menanyakan bagaimana proses bisnis yang ada pada ketiga kursus mengemudi tersebut. Agar lebih mudah dipahami, kami bagi proses bisnis menjadi 2 alur, Pendaftaran Kursus dan Proses Kursus Mengemudi.



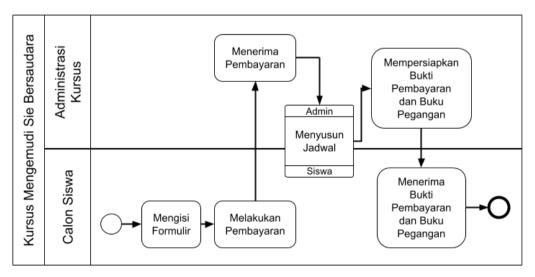
Gambar 3. 1 Proses Pendaftaran pada Kursus Mengemudi ABC

Dapat dilihat pada gambar 3.1 diatas, proses pendaftaran pada Kursus ABC dimulai dengan calon siswa memilih kelas kursus kemudian menyusun jadwal, jika calon siswa merasa sudah puas proses selanjutnya adalah pembayaran, dimana nominal uang yang dibayarkan harus diperiksa terlebih dahulu oleh pihak administrasi Kursus ABC, jika sudah benar, pihak administrasi Kursus ABC memberikan tanda terima pembayaran ke calon siswa beserta kartu kehadiran kursus yang nantinya wajib dibawa setiap kursus.



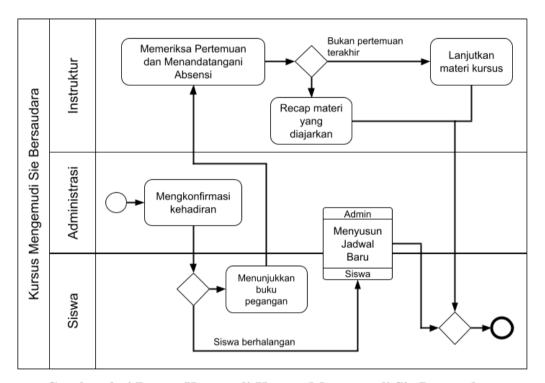
Gambar 3. 2 Proses Kursus di Kursus Mengemudi ABC

Sedangkan proses kursus di kursus mengemudi ABC sebagaimana yang dijelaskan pada gambar 3.2, dimulai dengan siswa hadir ke tempat kursus atau siswa bisa memilih untuk dijemput oleh instruktur kursus di rumahnya. Sebelum memulai praktik, siswa menunjukkan kartu kehadiran kursus ke instruktur untuk ditandatangani kehadirannya bersamaan dengan instruktur memeriksa siswa saat ini berada di pertemuan ke berapa, dimana siswa selanjutnya mempelajari materi sesuai dengan pertemuan saat ini.



Gambar 3. 3 Proses Pendaftaran di Kursus Mengemudi Sie Bersaudara

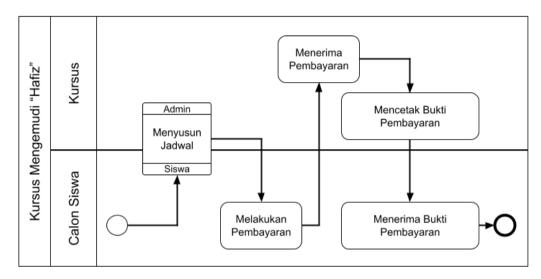
Gambar 3.3 diatas menunjukkan alur proses pendaftaran di Kursus Sie Bersaudara, dimulai dengan siswa mengisi formulir, di dalam formulir tersebut terdapat opsi kelas dan deskripsi dari masing-masing kelas, setelah mengisi formulir, siswa melakukan pembayaran, sama dengan kursus ABC, pihak administrasi kursus Sie Bersaudara memeriksa apakah nominal yang dibayarkan sudah benar, jika sudah, selanjutnya siswa memilih jadwal kursus. Kemudian, pihak administrasi memberikan bukti pembayaran dan buku pegangan yang berisi materi yang nantinya akan diajarkan serta tertera lembar absensi di dalamnya.



Gambar 3. 4 Proses Kursus di Kursus Mengemudi Sie Bersaudara

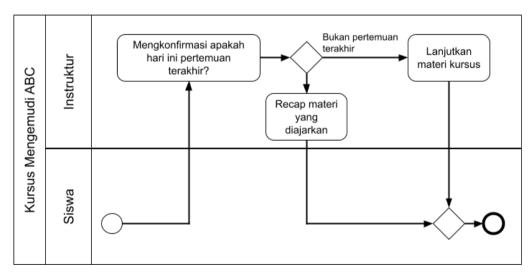
Gambar 3.4 diatas menunjukkan proses kursus di kursus Sie Bersaudara dimulai dengan pihak administrasi mengkonfirmasi kehadiran siswa 1-2 jam sebelum jadwal kursus, jika siswa ternyata tidak bisa hadir, pihak administrasi akan menawarkan jadwal baru ke siswa yang tidak hadir tersebut, jika siswa hadir, selanjutnya siswa akan bertemu dengan instruktur, siswa harus menunjukkan buku pegangannya untuk ditandatangani lembar absensinya. Sama dengan kursus mengemudi ABC, instruktur memeriksa di pertemuan ke berapa siswa saat ini, apabila siswa ada di pertemuan terakhir, instruktur nantinya akan mengulang materi dari awal hingga pertemuan sebelumnya, kemudian, sebelum siswa pulang,

instruktur wajib memfoto siswa didepan mobil kursus untuk selanjutnya dicetak menjadi sertifikat seandainya siswa ingin mendapatkan sertifikat kursus.



Gambar 3. 5 Proses Pendaftaran di Kursus Mengemudi "Hafiz"

Berbeda dengan dua kursus sebelumnya, gambar 3.5 menjelaskan proses pendaftaran pada kursus mengemudi "Hafiz" yang tergolong kursus mengemudi perorangan. Proses pendaftaran dimulai dengan siswa langsung memilih jadwal, kemudian siswa melakukan pembayaran, dan yang terakhir pihak kursus mencetak bukti pembayaran untuk diberikan ke siswa.



Gambar 3. 6 Proses Kursus di Kursus Mengemudi "Hafiz"

Sedangkan gambar 3.6 diatas menjelaskan proses kursus yang saat ini dilakukan pada kursus mengemudi "Hafiz". Hampir sama dengan proses kursus

sebelumnya, dimulai dengan siswa hadir ke tempat kursus atau dijemput oleh instruktur, selanjutnya instruktur menanyakan apakah pertemuan saat ini pertemuan terakhir, jika tidak, instruktur dan siswa bisa melanjutkan materi dari pertemuan sebelumnya, jika iya, instruktur bersama siswa akan mempraktekkan materi kursus dari awal hingga pertemuan sebelumnya.

#### 3.1.2. Analisa Kebutuhan

Dalam mengembangkan perangkat lunak, analisa kebutuhan merupakan hasil riset dengan beberapa pihak dan bidang yang berbeda, seperti dari bidang bisnis diantaranya adalah situasi pasar, pengguna akhir, calon konsumen, dan peluang-peluang teknis. Tabel 3.1 dibawah ini adalah daftar kebutuhan aplikasi untuk penyedia jasa kursus mengemudi.

Tabel 3. 1 Kebutuhan Aplikasi

No.	Kebutuhan / Persyaratan
	Sisi Admin Kursus (Lembaga) / Pemilik (Perorangan & Lembaga)
1	Fungsi Login & Logout sebagai Admin / Pemilik
2	Dashboard yang berisi jadwal kursus setiap Instruktur
3	Mengubah data yang ada pada profil akun lembaga kursus
4	Menambah kelas kursus beserta deskripsi, harga, jumlah pertemuan, benefit, dan kategori kelas kursus
5	Mengubah nama, deskripsi, harga, jumlah pertemuan, benefit, dan kategori kelas kursus
6	Menghapus / menonaktifkan kelas kursus
7	Menambah Instruktur kursus
8	Menonaktifkan / menghapus data Instruktur kursus
9	Menampilkan daftar Siswa aktif
10	Menampilkan detail <i>progress</i> kursus siswa terkait

Tabel 3. 1 Kebutuhan Aplikasi (Lanjutan-1)

No.	Kebutuhan / Persyaratan
11	Mengajukan atau mengkonfirmasi perubahan jadwal kursus kepada Siswa dan Instruktur
12	Menampilkan hasil pengisian formulir pendaftaran kursus
13	Mengakses bukti pembayaran kursus dari Siswa
14	Menghubungi Siswa dan Instruktur
15	Memverifikasi status pembayaran kursus dari Siswa
16	Mengunggah dokumen izin penyelenggaraan kursus mengemudi yang sah
17	Menutup Lembaga Kursus
	Sisi Instruktur (Lembaga & Perorangan)
1	Fungsi Login & Logout sebagai Instruktur
2	Dashboard yang berisi jadwal kursus per hari
3	Mengubah data yang ada pada profil akun Instruktur
4	Menampilkan daftar Siswa aktif
5	Menampilkan detail <i>progress</i> kursus siswa terkait
6	Mengajukan atau mengkonfirmasi perubahan jadwal kursus kepada Siswa dan Admin / Pemilik
	Sisi General User
1	Fungsi Daftar Akun, Login & Logout sebagai General User
2	Dashboard yang berisi rekomendasi kelas kursus, penyedia kursus dan progress kursus yang sedang aktif jika ada
3	Mengubah data yang ada pada profil akun General User
4	Melakukan pengisian formulir pendaftaran kelas kursus
5	Melakukan pembayaran kelas kursus
6	Menghubungi Admin / Pemilik dan Instruktur

Tabel 3. 1 Kebutuhan Aplikasi (Lanjutan-2)

No.	Kebutuhan / Persyaratan		
	Sisi General User		
7	Menampilkan detail <i>progress</i> kursus siswa terkait		
8	Mengajukan atau mengkonfirmasi perubahan jadwal kursus kepada Instruktur dan Admin / Pemilik		
9	Mengakses panduan teknik berkendara dan menyelesaikan quiz		
10	Menjadi pemilik kursus dengan mengunggah surat izin penyelenggaraan kursus mengemudi		
	Kebutuhan Teknis		
1	Menggunakan bahasa pemrograman berbasis web seperti HTML, CSS, Javascript dan PHP lebih spesifik menggunakan <i>Framework</i> Laravel		
2	Menggunakan sistem pengelolaan basis data relasional MySQL		
3	Aplikasi dibangun untuk semua jenis browser		
4	Spesifikasi perangkat keras yang disarankan adalah RAM diatas 2 GB		

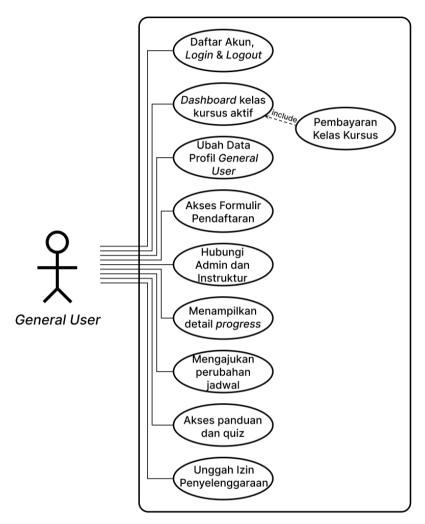
#### 3.2. Design

Selama rangkaian proses perancangan atau desain dengan *incremental model* yang kami lakukan kami membagi tahap perancangan menjadi dua bagian, bagian pertama untuk perancangan struktur aplikasi, bagian ini kami gunakan untuk menjelaskan akses apa saja yang dimiliki oleh masing-masing pengguna sedangkan bagian kedua menjelaskan alur kerja sistem ketika sebuah fitur dieksekusi oleh pengguna.

#### **3.2.1.** *Use Case*

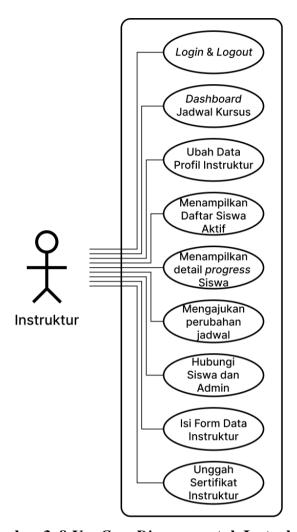
Dari analisa kebutuhan diatas, kami mulai memahami kebutuhan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak penyedia jasa kursus mengemudi. Selanjutnya, untuk mempermudah tim pengembang memahami bagaimana struktur

aplikasi, kami akan menggunakan bantuan *use case diagram* dan *use case scenario*. Gambar 3.7 adalah *use case diagram* untuk pengguna *General User*.



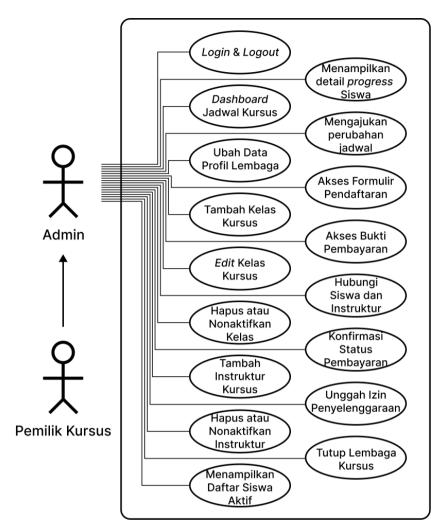
Gambar 3. 7 Use Case Diagram untuk General User

Sebagai permulaan, berikut adalah *use case diagram* untuk pengguna *General User*, penyebutan *General User* dilandasi asumsi bahwa pengguna dengan peran tersebut dianggap sebagai masyarakat umum, dimana mereka bisa mendaftar sebagai siswa kursus atau mereka bisa juga mendaftar sebagai penyedia jasa dengan mengunggah dokumen izin penyelenggaraan dan melakukan proses-proses yang dibutuhkan selanjutnya. Untuk lebih jelasnya akan kami jelaskan melalui *use case scenario* di sub-bab selanjutnya. Gambar 3.8 dibawah adalah *use case diagram* untuk Instruktur Kursus.



Gambar 3. 8 Use Case Diagram untuk Instruktur

Instruktur Kursus berperan sebagai pihak penengah antara Siswa dan Admin / Pemilik Kursus, untuk beberapa kasus, Pemilik Kursus juga bisa menjadi Instruktur Kursus. *Use case diagram* selanjutnya untuk pengguna Admin / Pemilik Kursus yang akan dijelaskan menggunakan Gambar 3.9 dibawah ini.



Gambar 3. 9 Use Case Diagram untuk Admin / Pemilik

Admin / Pemilik memiliki peranan yang cukup penting dalam mengelola operasional kursus. Dapat dilihat pada diagram diatas bahwa Pemilik Kursus kami generalisasi menjadi Admin karena akses fitur yang dimiliki pada aplikasi sama, sehingga, kedua belah pihak dapat saling bekerja sama mengelola lembaga kursus mereka.

#### 3.2.1.1. Proses Daftar Akun, Login & Logout

Proses mendaftarkan akun dimulai dari pengguna berada pada halaman *login*. proses pendaftaran akun dapat dilakukan apabila pengguna baru ingin menggunakan aplikasi. Tabel 3.2 dibawah ini akan menjelaskan alur pendaftaran akun.

Tabel 3. 2 Use Case Scenario untuk proses Daftar Akun

Kode Use Case	UC_daftar_akun		
Nama Use Case	Daftar Akun		
Aktor	General User		
Deskripsi	Skenario untuk melakukan pendaftaran akun baru		
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman Login		
Kondisi Akhir	Aktor berada di halaman Beranda		
	Aktor	Sistem	
		Sistem menampilkan form     Daftar Akun	
Alur Kejadian	2. Aktor mengisi kolom nama asli, <i>username</i> , Nomor Whatsapp, dan <i>password</i>		
		3. Sistem memeriksa setiap kolom sudah terisi	
		4. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman Beranda	

Proses *login* dimulai dari pengguna berada pada halaman *login*. proses *login* dibutuhkan untuk mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh pengguna. Tabel 3.3 dibawah ini menjelaskan tentang interaksi antar pengguna dengan respon sistem.

Tabel 3. 3 Use Case Scenario untuk proses Login

Kode Use Case	UC_login_untuk_semua_user	
Nama Use Case Login		
Aktor General User, Pemilik / Admin, Instruktur		

Tabel 3. 3 Use Case Scenario untuk proses Login (Lanjutan-1)

Deskripsi	Skenario untuk menyimpan data dari segala aktivitas yang dilakukan oleh Aktor		
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman Login	Aktor berada di halaman <i>Login</i>	
Kondisi Akhir	Aktor berhasil memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar		
	Aktor	Sistem	
		Sistem menampilkan form  Login	
	2. Aktor mengisi kolom username dan password		
Alur Kejadian		3. Sistem mengecek inputan dari Aktor dengan data yang ada pada <i>Database</i>	
		4. Sistem berhasil menemukan data yang cocok dengan inputan Aktor	
		5. Sistem menampilkan <i>modals</i> "Login Berhasil" dan mengarahkan Aktor ke halaman selanjutnya	

Proses *logout* dimulai dari pengguna menekan tombol "Logout" di *navbar* atau di bagian *footer* aplikasi. Tabel 3.4 dibawah akan menjelaskan alur proses *logout*.

Tabel 3. 4 Use Case Scenario untuk proses Logout

Kode Use Case	UC_logout_untuk_semua_user	
Nama Use Case Logout		
Aktor General User, Pemilik / Admin, Instruktur		
<b>Deskripsi</b> Skenario untuk melakukan proses <i>logout</i>		
Kondisi Awal Aktor menekan tombol dengan label "Logout"		

Tabel 3.4 Use Case Scenario untuk proses Logout (Lanjutan-1)

Kondisi Akhir	Aktor berada di halaman awal aplikasi	
	Aktor	Sistem
Alur Kejadian		1. Sistem menampilkan pesan pop-up "Anda yakin ingin keluar dari aplikasi?" dan menampilkan dua tombol, "Ya" dan "Tidak"
Titul Rejudium	2. Aktor menekan tombol "Ya"	
		3. Sistem menghentikan <i>session</i> dari akun Aktor
		4. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman awal aplikasi

#### 3.2.1.2. Proses Akses *Dashboard* untuk Pihak Kursus

Untuk menampilkan *dashboard* pihak kursus (pemilik/admin kursus dan instruktur) harus menyelesaikan alur *Login* terlebih dulu, selanjutnya sistem akan menampilkan jadwal kursus yang dikelompokkan berdasarkan tanggal, dimulai dengan hari ini, esok hari, dan hari selanjutnya. Yang membedakan adalah jika instruktur hanya bisa melihat jadwal untuk dirinya sendiri, sedangkan pemilik/admin dapat melihat seluruh jadwal instruktur yang dibawahinya. Jumlah hari yang ditampilkan dapat diatur untuk menghindari pengguna kewalahan memproses informasi. Tabel 3.5 dibawah akan menjelaskan respon sistem akan interaksi yang dilakukan oleh pengguna.

Tabel 3. 5 *Use Case Scenario* untuk Menampilkan Jadwal Kursus bagi Pemilik / Admin dan Instruktur

Kode Use Case	use UC_tampilkan_beranda_pihak_kursus	
Nama Use Case Dashboard Jadwal Kursus		
Aktor Pemilik / Admin dan Instruktur Kursus		

Tabel 3. 5 *Use Case Scenario* untuk Menampilkan Jadwal Kursus bagi Pemilik / Admin dan Instruktur (Lanjutan-1)

Deskripsi	Skenario untuk menampilkan jadwal kursus di beranda pihak kursus	
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman Beranda	
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan semua jadwal	
	Aktor	Sistem
		Sistem mengumpulkan data siswa yang kursus dengan Aktor
Alur Kejadian		2. Sistem secara <i>default</i> , menampilkan jadwal untuk 3 hari (hari ini, esok hari, dan hari setelahnya)
		3. Sistem menyediakan tombol untuk mengarahkan Aktor melihat detail progress kursus siswa yang dipilih

### 3.2.1.3. Proses Akses Dashboard untuk General User

Sama seperti pihak kursus, untuk menampilkan *dashboard* bagi *General User*, aktor terkait harus menyelesaikan alur *Login* terlebih dulu, selanjutnya sistem akan menampilkan rekomendasi kelas kursus, lembaga atau penyedia kursus mengemudi terdekat, dan *section* untuk menampilkan *progress* kursus yang sedang aktif, jika ada. Tabel 3.6 dibawah adalah alur sistem menampilkan halaman beranda *General User*.

Tabel 3. 6 *Use Case Scenario* untuk Menampilkan Jadwal Kursus bagi *General User* 

Kode Use Case	UC_tampilkan_beranda_General_User		
Nama Use Case	Dashboard Kelas Kursus Aktif		
Aktor	General User		
Deskripsi	Skenario untuk menampilkan beranda General User		
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman Beranda		
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan informasi-informasi terkait kursus mengemudi		
	Aktor	Sistem	
		1. Sistem menampilkan kelas kursus aktif yang diikuti Aktor	
Alur Kejadian		2. Sistem menampilkan rekomendasi kelas kursus	
		3. Sistem menampilkan penyedia kursus yang terdekat dari lokasi Aktor	

## 3.2.1.4. Proses Mengubah Data pada Akun Profil

Ketiga aktor bisa mengubah data yang terkait dengan profil mereka, diantaranya adalah *username*, *password*, tentang pengguna, foto profil, nomor whatsapp, dll. Untuk lebih jelasnya akan kami jelaskan menggunakan tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3. 7 Use Case Scenario untuk Mengubah Data pada Akun Profil

Kode Use Case UC_ubah_data_akun	
Nama Use Case Ubah Data Profil	
Aktor General User, Pemilik / Admin, Instruktur	
Deskripsi Skenario untuk mengubah data akun Aktor	

Tabel 3. 7 *Use Case Scenario* untuk Mengubah Data pada Akun Profil (Lanjutan-1)

Kondisi Awal	Aktor berada di halaman Profil	
Kondisi Akhir	Aktor berhasil mengubah data pada akun	
	Aktor	Sistem
	1. Aktor memilih menu "Ubah Profil" yang ada di halaman profil	
		2. Sistem memastikan bahwa Aktor sudah melewati proses <i>Login</i>
Alur Kejadian		3. Sistem menampilkan form untuk mengganti elemenelemen yang terkait dengan akun Aktor (username, password, Nama Aktor, Nomor Whatsapp, foto profil Aktor, dll.)
	4. Aktor mengubah data-data terkait dengan akun yang ingin diubah	
	5. Aktor mengkonfirmasi perubahan data	
		6. Sistem melakukan penyimpanan data baru ke <i>database</i> dan memperbarui data di halaman <i>profil</i> sesuai dengan data baru

#### 3.2.1.5. Proses Menambah Kelas Kursus

Pemilik / Admin Kursus dapat melakukan penambahan kelas kursus. Penambahan kelas dimaksudkan apabila Pemilik / Admin ingin menambah kelas kursus yang mempunyai unsur berbeda dari kelas kursus sebelumnya. Sebagai contoh, unsur yang dimaksud adalah jenis mobil, apakah kelas kursus yang baru diperuntukkan bagi calon siswa yang ingin belajar mobil *matic* / manual ? Apakah kelas kursus yang baru sifatnya kilat, yang jumlah pertemuannya kurang dari 4, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya akan kami jelaskan menggunakan tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3. 8 *Use Case Scenario* bagi Pemilik / Admin untuk Menambah Kelas Kursus

Kode Use Case	UC_tambah_kelas_kursus			
Nama Use Case	Tambah Kelas Kursus	Tambah Kelas Kursus		
Aktor	Pemilik / Admin Kursus			
Deskripsi	Skenario untuk menambah kelas	kursus		
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman kursus			
Kondisi Akhir	Sistem menyimpan tambahan kelas baru			
	Aktor	Sistem		
	Aktor menekan tombol     "Tambah Kelas Kursus"			
		2. Sistem menampilkan <i>form</i> penambahan kelas kursus		
Alur Kejadian	3. Aktor mengisi semua kolom yang wajib diisi, beberapa diantaranya "Nama Kelas Kursus, Jumlah Pertemuan, Instruktur yang tersedia, Harga Kelas, Deskripsi Kelas, Fiturfitur dan <i>Benefit</i> kelas, dan Kategori dll."			

Tabel 3. 8 *Use Case Scenario* bagi Pemilik / Admin untuk Menambah Kelas Kursus (Lanjutan-1)

Aktor	Sistem
4. Aktor mengkonfirmasi penambahan kelas dan mengaktifkan <i>Checkbox</i> "Tawarkan"	
	5. Sistem menambahkan kelas baru ke <i>database</i>
	6. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman kursus dan menampilkan kelas kursus baru yang ditambahkan.

## 3.2.1.6. Proses Mengubah Kelas Kursus

Pemilik / Admin Kursus dapat mengubah detail kelas kursus. Perubahan kelas yang dimaksudkan apabila Pemilik / Admin ingin mengubah detail kelas kursus seperti nama, menyesuaikan harga dll. Untuk lebih jelasnya akan kami jelaskan menggunakan tabel 3.9 dibawah ini.

Tabel 3. 9 Use Case Scenario untuk Mengubah Detail Kelas Kursus

Kode Use Case	UC_ubah_kelas_kursus
Nama Use Case	Edit Kelas Kursus
Aktor	Pemilik / Admin
Deskripsi	Skenario untuk mengubah detail kelas kursus
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman kursus
Kondisi Akhir	Sistem mengubah detail kelas baru

Tabel 3. 9 *Use Case Scenario* untuk Mengubah Detail Kelas Kursus (Lanjutan-1)

	Aktor	Sistem
	1. Aktor memilih tombol "Edit" di kelas yang dipilih	
		2. Sistem menampilkan <i>form</i> mengubah kelas kursus dengan data saat ini sudah terisi didalam setiap kolom
Alur Kejadian	3. Aktor mengubah data yang diinginkan	
	4. Aktor mengkonfirmasi perubahan data	
		5. Sistem menyimpan data baru di <i>database</i>
		6. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman kursus dan menampilkan kelas kursus sesuai dengan data baru

## 3.2.1.7. Proses Menghapus / Menonaktifkan Kelas Kursus

Pemilik / Admin Kursus dapat melakukan penghapusan atau penonaktifan kelas kursus yang sudah tersimpan di *database* secara sementara. Dengan demikian, kelas yang ditawarkan oleh lembaga kursus yang bersangkutan adalah kelas-kelas terpilih dan diyakini dapat bersaing dengan penyedia kursus yang lain. Untuk detail dari alur penghapusan dan penonaktifan kelas kursus akan dijelaskan menggunakan tabel 3.10 dibawah ini.

Tabel 3. 10 *Use Case Scenario* untuk Menghapus atau Menonaktifkan Kelas Kursus

	ī	
Kode Use Case	UC_hapus_kelas_kursus	
Nama Use Case	Hapus atau Nonaktifkan Kelas	
Aktor	Pemilik / Admin	
Deskripsi	Skenario untuk menghapus atau	menonaktifkan kelas kursus
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman kursus	
Kondisi Akhir	Sistem menghapus atau menonak	xtifkan kelas kursus yang dipilih
	Aktor	Sistem
		Sistem menampilkan data kelas yang dimiliki oleh Pemilik / Admin Kursus
Alur Kejadian	2. Pemilik / Admin memilih kelas yang akan dihapus atau dinonaktifkan dari daftar kelas, dengan menekan tombol "Hapus" atau menekan tombol switch dengan label "Tawarkan" yang ada di bagian kanan daftar kelas	
		3. Sistem memastikan bahwa jumlah kelas yang ditawarkan lebih dari 1
		4. Sistem menampilkan <i>pop-up</i> untuk mengkonfirmasi aksi yang dilakukan
	5. Aktor menekan tombol "Ya"	
		6. Sistem melakukan penghapusan atau penonaktifan kelas sesuai yang dipilih Aktor

#### 3.2.1.8. Proses Menambah Instruktur Kursus

Pemilik / Admin Kursus dapat melakukan penambahan personil Instruktur. Penambahan Instruktur dapat dilakukan selama instruktur terkait sudah mempunyai sertifikat Instruktur. Untuk detail alur menambah instruktur kursus akan dijelaskan melalui tabel 3.11 dibawah ini.

Tabel 3. 11 Use Case Scenario untuk Menambah Instruktur Kursus

Kode Use Case	UC_tambah_instruktur_kursus		
Nama Use Case	Tambah Instruktur Kursus		
Aktor	Pemilik / Admin Kursus		
Deskripsi	Skenario untuk menambah Instru	ıktur Kursus	
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman profil F	Pemilik / Admin Kursus	
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan daftar Instr	Sistem menampilkan daftar Instruktur Kursus baru	
Aktor		Sistem	
	Aktor menekan tombol     "Kelola Instruktur"		
Alur Kejadian		2. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman "Daftar Instruktur" menampilkan data semua instruktur yang terkait dengan lembaga kursus	
	3. Aktor menekan tombol "Tambah Instruktur"		
		4. Sistem menampilkan form untuk mengisi data terkait Instruktur	

Tabel 3. 11 *Use Case Scenario* untuk Menambah Instruktur Kursus (Lanjutan-1)

Aktor	Sistem
5. Aktor mengisi semua kolom yang wajib diisi, beberapa diantaranya "Nama Lengkap Instruktur, Tanggal Lahir, Sertifikat Instruktur, dan data terkait akun seperti Foto, username, password"	
6. Aktor mengkonfirmasi penambahan Instruktur	
	7. Sistem secara otomatis membuat akun Instruktur baru sesuai dengan data yang dimasukkan
	8. Sistem menyimpan hasil inputan yang diisi pada <i>form</i> sebelumnya.
	9. Sistem mengarahkan Aktor kembali ke halaman "Daftar Instruktur" dan menampilkan data Instruktur Kursus baru

## 3.2.1.9. Proses Menghapus / Menonaktifkan Instruktur Kursus

Pemilik / Admin Kursus dapat menonaktifkan Instruktur Kursus apabila Instruktur Kursus mengajukan cuti atau sedang berhalangan selama beberapa kurun waktu tertentu. Atau Pemilik / Admin menghapus data Instruktur Kursus apabila sudah tidak diperlukan lagi. Untuk detail dari alur penghapusan dan penonaktifan kelas kursus akan dijelaskan menggunakan tabel 3.12 dibawah ini.

Tabel 3. 12 *Use Case Scenario* untuk Menghapus atau Menonaktifkan Instruktur Kursus

Kode Use Case	UC_hapus_instruktur_kursus	
Nama Use Case	Hapus atau Nonaktifkan Instruktur	
Aktor	Pemilik / Admin	
Deskripsi	Skenario untuk menghapus atau	menonaktifkan Instruktur Kursus
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman profil P	emilik / Admin Kursus
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan daftar Instr	uktur Kursus
	Aktor	Sistem
	Aktor menekan tombol     "Kelola Instruktur"	
		2. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman "Daftar Instruktur" menampilkan data semua instruktur yang terkait dengan lembaga kursus
Alur Kejadian	3. Pemilik / Admin memilih Instruktur Kursus yang akan dihapus atau dinonaktifkan dari "Daftar Instruktur", dengan menekan tombol "Hapus" atau menekan tombol switch dengan label "Instruktur Aktif" yang ada di bagian kanan daftar kelas	
		4. Sistem memastikan bahwa jumlah Instruktur Kursus yang ditawarkan lebih dari 1
		5. Sistem menampilkan <i>pop-up</i> untuk mengkonfirmasi aksi yang dilakukan
	6. Aktor menekan tombol "Ya"	

Tabel 3. 12 *Use Case Scenario* untuk Menghapus atau Menonaktifkan Instruktur Kursus (Lanjutan-1)

Aktor	Sistem
	7. Sistem melakukan penghapusan atau penonaktifan Instruktur Kursus sesuai yang dipilih Aktor

## 3.2.1.10. Proses Menampilkan Daftar Siswa Aktif

Untuk menampilkan daftar siswa aktif, aktor dapat mengaksesnya melalui halaman kursus, kemudian ke tab daftar siswa. Siswa aktif yang dimaksud adalah siswa-siswa yang masih memiliki pertemuan kursus sampai hari ini. Untuk mengetahui detail alur menampilkan daftar siswa aktif akan dijelaskan menggunakan tabel 3.13 dibawah ini.

Tabel 3. 13 *Use Case Scenario* untuk Menghapus atau Menonaktifkan Instruktur Kursus

Kode Use Case	UC_tampilkan_daftar_siswa_aktif	
Nama Use Case	Menampilkan Daftar Siswa Aktif	
Aktor	Pemilik / Admin dan Instruktur Kursus	
Deskripsi	Skenario untuk menampilkan daftar siswa aktif yang dibawahi Aktor	
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman kursus	
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan semua siswa yang terkait dengan Aktor	
	Aktor Sistem	
Alur Kejadian	Aktor menekan tab "Siswa Aktif"	
		2. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman "Siswa Aktif"

Tabel 3. 13 *Use Case Scenario* untuk Menghapus atau Menonaktifkan Instruktur Kursus (Lanjutan-1)

Aktor	Sistem
	3. Sistem mengambil semua data siswa yang masih memiliki pertemuan kursus sampai hari ini
	4. Sama seperti di halaman beranda, Aktor dapat melihat detail <i>progress</i> kursus siswa di daftar tersebut

## 3.2.1.11. Proses Menampilkan Detail Progress Kursus Siswa

Pihak kursus dapat melihat detail kursus dari siswa yang dibawahi. Halaman detail *progress* ini menunjukkan instruktur di pertemuan ke berapakah siswa saat ini, serta apakah siswa sudah membaca teori yang diberikan, apakah *quiz* yang diberikan sudah dikerjakan, dan capaian-capaian lain. Tabel 3.14 akan menjelaskan alur dari proses pihak kursus menampilkan detail *progress* siswa.

Tabel 3. 14 *Use Case Scenario* untuk Menampilkan Detail *Progress* Kursus Siswa ke Pihak Kursus

Kode Use Case	UC_akses_detail_progress_kursus_pihak_kursus	
Nama Use Case	Menampilkan Detail <i>Progress</i> Siswa	
Aktor	Pemilik / Admin dan Instruktur Kursus	
Deskripsi	Skenario untuk menampilkan detail kursus aktif	
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman kursus	
Kondisi Akhir	Aktor mengetahui informasi lebih lanjut tentang kursus siswa	

Tabel 3. 14 *Use Case Scenario* untuk Menampilkan Detail *Progress* Kursus Siswa ke Pihak Kursus (Lanjutan-1)

	Aktor	Sistem
Alur Kejadian	1. Aktor memilih salah satu siswa dari daftar jadwal yang ditampilkan di <i>dashboard</i> atau Daftar Siswa Aktif, kemudian menekan tombol "Lihat Detail"	
		2. Sistem menampilkan data kursus (Nama Kelas Kursus, Instruktur yang bertugas, dll.) terkait dengan siswa yang dipilih Aktor
		3. Sistem menampilkan daftar capaian yang sudah dilakukan oleh siswa

Selain pihak kursus, siswa dapat menampilkan *progress* kursus yang diikuti. Selain untuk mendapatkan informasi tentang jadwal pertemuan selanjutnya, siswa dapat mempersiapkan diri untuk membaca teori berkendara, mengerjakan *quiz*, dan lain lain. Tabel 3.15 dibawah akan menjelaskan alur menampilkan detail *progress* kursus dari sisi Siswa.

Tabel 3. 15 *Use Case Scenario* untuk Menampilkan Detail Progress Kursus Siswa ke Siswa Bersangkutan

Kode Use Case	UC_akses_detail_progress_kursus_siswa	
Nama Use Case	Menampilkan Detail <i>Progress</i> Siswa	
Aktor	General User (Siswa)	
Deskripsi	Skenario untuk menampilkan detail kursus aktif	
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman profil	
Kondisi Akhir	Aktor mengetahui informasi lebih lanjut tentang kursus yang diikuti	

Tabel 3. 16 *Use Case Scenario* untuk Menampilkan Detail Progress Kursus Siswa ke Siswa Bersangkutan (Lanjutan-1)

	Aktor	Sistem
Alur Kejadian	1. Aktor memilih menu "Kursus Saya"	
		2. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman "Kursus Saya"
		3. Sistem menampilkan data kursus (Nama Kelas Kursus, Instruktur yang bertugas, dll.) yang diikuti Aktor
		4. Sistem menampilkan daftar capaian yang sudah dilakukan oleh Aktor

## 3.2.1.12. Proses Pengajuan Perubahan Jadwal Kursus

Setiap Aktor dapat menginisiasi perubahan jadwal kursus kepada Aktor lain. Sebagai contoh, jika, Instruktur di pertemuan mendatang sedang berhalangan, Instruktur Kursus cukup menawarkan tanggal pengganti pertemuan tersebut dari aplikasi. Jika, Admin Kursus dan Siswa sama-sama menyetujui, perubahan tersebut selanjutnya akan disimpan sebagai jadwal kursus baru di *database*. Dengan catatan, pengajuan perubahan tidak dilakukan kurang dari 24 jam dari jadwal kursus pertemuan selanjutnya. Untuk lebih jelasnya, tabel 3.16 akan menjabarkan alurnya dengan detail.

Tabel 3. 17 Use Case Scenario untuk Mengajukan Perubahan Jadwal Kursus

Kode Use Case	UC_perubahan_jadwal_kursus
Nama Use Case	Mengajukan Perubahan Jadwal
Aktor	Pemilik / Admin, Instruktur Kursus, dan General User
Deskripsi	Skenario untuk mengajukan perubahan jadwal kursus

Tabel 3. 16 *Use Case Scenario* untuk Mengajukan Perubahan Jadwal Kursus (Lanjutan-1)

Kondisi Awal	Aktor berada di halaman detail progress kursus Siswa	
Kondisi Akhir	Jadwal kursus baru tersimpan ke database	
	Aktor	Sistem
	1. Aktor memilih menu "Jadwal Kursus"	
		2. Sistem menampilkan jadwal kursus untuk pertemuan mendatang sampai pertemuan terakhir
	3. Aktor menekan tombol "Ajukan perubahan jadwal"	
		4. Sistem memastikan bahwa pertemuan selanjutnya > 24 jam
Alur Kejadian		5. Sistem menampilkan <i>form</i> untuk mengubah jadwal dengan jadwal saat ini sudah terisi di masing-masing kolom
	6. Aktor mengubah Tanggal Pertemuan dan Jam Pertemuan selanjutnya sampai pertemuan terakhir	
	7. Aktor yang melakukan pengajuan perubahan mengkonfirmasi perubahan data	
		8. Sistem menampilkan notifikasi di beranda Aktor lain
	9. Aktor lain mengkonfirmasi perubahan yang diajukan	
		10. Sistem menyimpan jadwal kursus baru ke <i>database</i>

#### 3.2.1.13. Proses Komunikasi antar Aktor

Setiap Aktor dapat saling berkomunikasi melalui aplikasi dengan perantara aplikasi Whatsapp. Nomor setiap Aktor didapatkan dari data pada akun profil masing-masing Aktor. Selanjutnya akan dijelaskan lebih jauh menggunakan tabel 3.17 dibawah ini.

Tabel 3. 18 Use Case Scenario untuk Komunikasi antar Aktor

Kode Use Case	UC_komunikasi_antar_aktor	
Nama Use Case	Hubungi Aktor lain	
Aktor	Pemilik / Admin, Instruktur Kurs	sus, dan <i>General User</i>
Deskripsi	Skenario untuk melakukan komu	ınikasi daring antar Aktor
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman detail p	rogress kursus Siswa
Kondisi Akhir	Aktor berhasil sampai di tampilan percakapan Whatsapp dengan Aktor yang dimaksud	
	Aktor Sistem	
	1. Aktor memilih menu "Hubungi"	
		2. Sistem menampilkan dua opsi, untuk menghubungi dua Aktor lain
Alur Kejadian	3. Aktor menekan opsi Aktor tujuan	
		4. Sistem mengambil data Nomor Whatsapp dari <i>database</i>
		5. Sistem membuat link "wa.me/Nomor_Telepon_Akto r_Tujuan"
	6. Aktor menekan tombol "Lanjut ke Chat"	

# 3.2.1.14. Proses Mengunggah Dokumen Izin Penyelenggaraan Kursus Mengemudi

Pemilik / Admin kursus wajib memiliki dokumen izin penyelenggaraan kursus mengemudi yang sah dan berlaku selama menjadi penyedia jasa kursus di aplikasi nantinya. Seandainya masa berlaku dokumen lama sudah habis atau dokumen sudah tidak berlaku, Pemilik / Admin kursus dapat mengunggah dokumen terbaru sekali lagi. Tabel 3.18 dibawah ini akan menjelaskan interaksi antara aktor dan respon sistem selama proses pengunggahan berlangsung.

Tabel 3. 19 *Use Case Scenario* untuk Mengunggah Dokumen Izin Penyelenggaraan Kursus Mengemudi

Kode Use Case	UC_unggah_dokumen_izin_penyelenggaraan_kursus	
Nama Use Case	Unggah Izin Penyelenggaraan	
Aktor	Pemilik / Admin Kursus	
Deskripsi	Skenario untuk mengunggah dokumen izin penyelenggaraan kursus	
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman profil	
Kondisi Akhir	Dokumen izin penyelenggaraan kursus yang baru tersimpan di database	
	1. Aktor memilih menu "Izin Penyelenggaraan"	
Alur Kejadian		2. Sistem menampilkan <i>preview</i> dokumen yang tersimpan saat ini dan tanggal berakhir masa berlaku dokumen tersebut
	3. Aktor menekan tombol "Unggah Dokumen Baru"	
		4. Sistem menampilkan <i>form</i> untuk Aktor dapat mengunggah file baru dan satu kolom tambahan untuk tanggal berakhir masa berlaku

Tabel 3. 18 *Use Case Scenario* untuk Mengunggah Dokumen Izin Penyelenggaraan Kursus Mengemudi (Lanjutan-1)

Aktor	Sistem
5. Aktor memilih <i>file</i> yang akan diunggah dan memilih tanggal berakhir masa berlaku dokumen tersebut	
	6. Sistem menyimpan inputan yang dimasukkan Aktor ke <i>database</i>

### 3.2.1.15. Proses Menutup atau Menonaktifkan Sementara Lembaga Kursus

Jika terjadi suatu kondisi dimana Pemilik / Admin merasa harus menutup atau menonaktifkan lembaga kursus secara sementara, Pemilik / Admin dapat melakukannya melalui aplikasi. Tabel 3.19 dibawah akan menjelaskan alur proses penutupan atau menonaktifkan lembaga kursus secara sementara.

Tabel 3. 20 *Use Case Scenario* untuk Menutup atau Menonaktifkan Sementara Lembaga Kursus

Kode Use Case	UC_menutup_lembaga_kursus		
Nama Use Case	Tutup Lembaga Kursus		
Aktor	Pemilik / Admin Kursus	Pemilik / Admin Kursus	
Deskripsi	Skenario untuk menutup atau menonaktifkan sementara Lembaga Kursus		
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman profil		
Kondisi Akhir	Aktor berada di halaman beranda		
	Aktor	Sistem	
Alur Kejadian	1. Aktor memilih menu "Tutup Kursus"		

Tabel 3. 19 *Use Case Scenario* untuk Menutup atau Menonaktifkan Sementara Lembaga Kursus (Lanjutan-1)

Aktor	Sistem
	2. Sistem menampilkan <i>pop-up</i> untuk mengkonfirmasi apakah Aktor yakin ingin menutup kursus atau hanya ingin menonaktifkan sementara
3. Aktor memilih opsi yang diinginkan	
	4. Sistem kembali mengkonfirmasi pilihan Aktor dengan memunculkan <i>pop-up</i> baru dengan pilihan "Ya" atau "Batal"
5. Aktor memilih "Ya"	
	6. Sistem memproses pilihan Aktor dan mengarahkan ke halaman Beranda, jika yang dipilih adalah Menutup Kursus, halaman Beranda yang ditampilkan adalah halaman Beranda dari sisi <i>General User</i> , jika yang dipilih menonaktifkan sementara, halaman beranda yang ditampilkan dari sisi Pemilik / Admin, tapi, mereka tidak dapat dicari di kolom pencarian atau menerima pendaftaran.

# 3.2.1.16. Proses Mengunggah Sertifikat Pelatihan Instruktur Kursus Mengemudi

Instruktur Kursus Mengemudi wajib memiliki Sertifikat Instruktur Kursus mengemudi yang sah dan berlaku, selama proses kursus berlangsung. Tabel 3.20

dibawah ini akan menjelaskan bagaimana alur untuk melakukan pengunggahan Sertifikat Instruktur Kursus.

Tabel 3. 21 *Use Case Scenario* untuk Mengunggah Dokumen Izin Penyelenggaraan Kursus Mengemudi

Kode Use Case	UC_unggah_sertifikat_instruktur_kursus	
Nama Use Case	Unggah Sertifikat Instruktur	
Aktor	Instruktur Kursus	
Deskripsi	Skenario untuk mengunggah sert	ifikat pelatihan instruktur kursus
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman profil	
Kondisi Akhir	Sertifikat Instruktur Kursus yang	baru tersimpan di database
	Aktor	Sistem
	Aktor memilih menu "Sertifikat Instruktur"	
		2. Sistem menampilkan <i>preview</i> sertifikat yang tersimpan saat ini dan tanggal berakhir masa berlaku dokumen tersebut
	3. Aktor menekan tombol "Unggah Sertifikat Baru"	
Alur Kejadian		4. Sistem menampilkan form untuk Aktor dapat mengunggah file baru dan satu kolom tambahan untuk tanggal berakhir masa berlaku
	5. Aktor memilih <i>file</i> yang akan diunggah dan memilih tanggal berakhir masa berlaku dokumen tersebut	
		6. Sistem menyimpan inputan yang dimasukkan Aktor ke database

Tabel 3. 20 *Use Case Scenario* untuk Mengunggah Dokumen Izin Penyelenggaraan Kursus Mengemudi (Lanjutan-2)

Aktor	Sistem
	6. Sistem menyimpan inputan yang dimasukkan Aktor ke <i>database</i>

#### 3.2.1.17. Proses Melakukan Pengisian Formulir Pendaftaran Kelas Kursus

General User dapat melakukan pengisian formulir pendaftaran kelas kursus untuk mengikuti sebuah kelas. Setelah pengisian, General User selanjutnya akan diwajibkan untuk memilih jadwal dan melakukan pembayaran yang selanjutnya akan dibahas lebih detail di sub-bab masing-masing. Untuk detail alur pengisian formulir pendaftaran kelas kursus akan dijelaskan melalui tabel 3.21 dibawah ini.

Tabel 3. 22 *Use Case Scenario* untuk Mengisi Formulir Pendaftaran Kelas Kursus

Kode Use Case	UC_formulir_kelas_kursus		
Nama Use Case	Akses Formulir Pendaftaran	Akses Formulir Pendaftaran	
Aktor	General User		
Deskripsi	Skenario untuk melakukan pengisian formulir pendaftaran kelas kursus		
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman detail kelas yang dipilih		
Kondisi Akhir	Data yang diinputkan pada formulir pendaftaran tersimpan di database		
	Aktor Sistem		
Alur Kejadian	Aktor menekan tombol     "Daftar Kelas"		
		2. Sistem mengarahkan Aktor ke <i>form</i> pendaftaran kelas kursus	

Tabel 3. 21 *Use Case Scenario* untuk Mengisi Formulir Pendaftaran Kelas Kursus (Lanjutan-1)

Aktor	Sistem
	3. Sistem memastikan Aktor sudah melalui proses <i>Login</i>
4. Aktor mengisi semua kolom yang wajib diisi seperti "Nama Pendaftar, Alamat Lengkap, Jenis Kelamin, dll."	
5. Aktor menekan tombol "Kirim" untuk mengkonfirmasi pengisian	

#### 3.2.1.18. Proses Pembayaran Kelas Kursus

Setelah *General User* melakukan pengisian formulir pendaftaran kelas kursus dan memilih jadwal sesuai yang diinginkan. Selanjutnya adalah proses pembayaran. Sekali lagi kami menekankan bahwa untuk mengakomodasi bermacam tipe pembayaran yang berbeda-beda yang diterapkan oleh setiap penyedia jasa kursus mengemudi, proses pembayaran hanya dapat dilakukan diluar sistem. Sistem hanya memberikan informasi tentang metode-metode yang didukung oleh para penyedia jasa kursus dan digunakan sebagai tempat untuk mengunggah bukti pembayaran dan menampilkan status pembayaran saat ini. Untuk detail alur pembayaran kelas kursus akan dijelaskan melalui tabel 3.22 dibawah ini.

Tabel 3. 23 Use Case Scenario untuk Pembayaran Kelas Kursus

Kode Use Case	UC_bayar_kelas_kursus
Nama Use Case	Pembayaran Kelas Kursus
Aktor	General User
Deskripsi	Skenario untuk mengetahui metode pembayaran dan mengunggah bukti pembayaran

Tabel 3. 22 Use Case Scenario untuk Pembayaran Kelas Kursus (Lanjutan-1)

Kondisi Awal	Aktor berada di halaman detail progress kursus	
Kondisi Akhir	Bukti pembayaran tersimpan di database	
	Aktor	Sistem
		Sistem mendeteksi status pembayaran dari Pemilik / Admin Kursus belum lunas.
		2. Sistem menampilkan peringatan di bagian atas halaman untuk segera melunasi pembayaran. Dan tombol "Cara Bayar" untuk mengetahui metode pembayaran yang didukung oleh Pemilik / Admin Kursus
Alur Kejadian		3. Sistem menampilkan peringatan di bawah peringatan cara bayar. Dan tombol "Kirim Bukti" untuk mengunggah bukti pembayaran agar dapat diverifikasi oleh Aktor
	4. Aktor menekan tombol "Cara Bayar" di bagian peringatan di atas	
		5. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman metode pembayaran
	6. Aktor memilih salah satu metode pembayaran	
		7. Sistem menampilkan langkah-langkah melakukan pembayaran menggunakan metode yang dipilih

Tabel 3. 22 Use Case Scenario untuk Pembayaran Kelas Kursus (Lanjutan-2)

Aktor	Sistem
8. Untuk mengunggah bukti pembayaran, Aktor menekan tombol "Kirim Bukti"	
	9. Sistem menampilkan kolom untuk mengunggah <i>file</i> bukti pembayaran
10. Aktor memilih <i>file</i> yang akan diunggah	

### 3.2.1.19. Proses Mengakses Hasil Pengisian Formulir Pendaftaran Kursus

Pemilik / Admin dapat melihat formulir yang diisi oleh pendaftar dengan mengakses halaman kursus dan tab Daftar Siswa. Untuk detail alur Pemilik / Admin mengakses bukti pembayaran akan dijelaskan melalui tabel 3.23 dibawah ini.

Tabel 3. 24 *Use Case Scenario* untuk Mengakses Hasil Pengisian Formulir Pendaftaran Kursus

Kode Use Case	UC_akses_formulir_pendaftaran_kursus	
Nama Use Case	Akses Formulir Pendaftaran	
Aktor	General User	
Deskripsi	Skenario untuk mengakses formulir pendaftaran kursus yang sudah diisi oleh Siswa	
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman detail progress kursus	
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan hasil formulir yang sudah terisi	
	Aktor	Sistem
Alur Kejadian	1. Aktor memilih menu "Formulir Pendaftaran Kursus"	

Tabel 3. 23 *Use Case Scenario* untuk Mengakses Hasil Pengisian Formulir Pendaftaran Kursus (Lanjutan-1)

Aktor	Sistem
	2. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman "Formulir Pendaftaran Kursus" sesuai dengan Siswa yang dipilih
	3. Sistem menampilkan <i>form</i> yang sudah diisi oleh inputan yang dilakukan Siswa sebelumnya dari <i>database</i>

## 3.2.1.20. Proses Mengakses Bukti Pembayaran Kursus

Setelah bukti pembayaran diunggah oleh *General User*, Pemilik / Admin akan memeriksa bukti pembayaran dan memvalidasi transaksi yang dilakukan *General User*. Untuk detail alur Pemilik / Admin mengakses bukti pembayaran akan dijelaskan melalui tabel 3.24 dibawah ini.

Tabel 3. 25 Use Case Scenario untuk Mengakses Bukti Pembayaran

Kode Use Case	UC_akses_bukti_bayar_kursus		
Nama Use Case	Akses Bukti Pembayaran	Akses Bukti Pembayaran	
Aktor	Pemilik / Admin Kursus	Pemilik / Admin Kursus	
Deskripsi	Skenario untuk mengakses bukti pembayaran yang diunggah oleh Siswa		
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman detail progress kursus		
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan bukti pembayaran		
	Aktor Sistem		
Alur Kejadian		1. Sistem menampilkan peringatan "Pembayaran belum terverifikasi" apabila Siswa sudah mengunggah bukti	

Tabel 3. 24 *Use Case Scenario* untuk Mengakses Bukti Pembayaran (Lanjutan-1)

Aktor	Sistem
	pembayaran akan muncul tombol "Lihat Bukti"
2. Aktor menekan tombol "Lihat Bukti" di bagian peringatan di atas	
	3. Sistem menampilkan gambar bukti pembayaran yang diunggah oleh siswa

## 3.2.1.21. Proses Memverifikasi Status Pembayaran Kursus

Pemilik / Admin yang sudah memvalidasi transaksi selanjutnya dapat mengubah status pembayaran siswa terkait. Untuk detail alur Pemilik / Admin akan dijelaskan melalui tabel 3.25 dibawah ini.

Tabel 3. 26 Use Case Scenario untuk Memverifikasi Status Pembayaran

Kode Use Case	UC_verifikasi_status_pembayaran		
Nama Use Case	Konfirmasi Status Pembayaran		
Aktor	Pemilik / Admin Kursus	Pemilik / Admin Kursus	
Deskripsi	Skenario untuk mengubah status	pembayaran	
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman detail progress kursus		
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan status pembayaran Lunas		
	Aktor Sistem		
Alur Kejadian	Aktor menekan menu "Bukti Pembayaran"		
		2. Sistem menampilkan gambar bukti pembayaran yang diunggah oleh siswa	

Tabel 3. 25 *Use Case Scenario* untuk Memverifikasi Status Pembayaran (Lanjutan-1)

Aktor	Sistem
3. Aktor menekan <i>Switch</i> dengan label "Pembayaran Lunas" di <i>toolbar</i> penampil gambar	

#### 3.2.1.22. Proses Mengakses Panduan Berkendara dan Menyelesaikan Quiz

General User atau dalam hal ini Siswa, setelah menyelesaikan pendaftaran kelas kursus, walaupun belum menyelesaikan pembayaran, Siswa sudah dapat mengakses panduan berkendara. Fitur ini ditujukan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang teknik-teknik berkendara khususnya bagi Siswa pemula. Selesai membaca panduan berkendara, selanjutnya siswa dapat mengakses *Quiz* untuk menguji pemahamannya. Tabel 3.26 dibawah akan menjelaskan alur interaksi Aktor dengan respon yang diberikan oleh Sistem saat proses akses panduan berkendara dieksekusi.

Tabel 3. 27 *Use Case Scenario* untuk Mengakses Panduan Berkendara dan Menyelesaikan *Quiz* 

Kode Use Case	UC_akses_panduan_dan_quiz	
Nama Use Case	Akses Panduan dan Quiz	
Aktor	General User	
Deskripsi	Skenario untuk mengakses panduan berkendara dan menyelesaikan <i>quiz</i>	
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman detail progress kursus	
Kondisi Akhir	Indikator capaian untuk Baca Panduan dan Menyelesaikan Quiz ditandai sebagai selesai	

Tabel 3. 26 *Use Case Scenario* untuk Mengakses Panduan Berkendara dan Menyelesaikan *Quiz* (Lanjutan-1)

	Aktor	Sistem
	Aktor memilih menu "Baca Panduan"	
		2. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman "Panduan Kursus" untuk pertemuan saat ini
		3. Sistem menampilkan materi sesuai dengan pertemuan saat ini
	4. Aktor selesai membaca semua panduan dan menekan tombol "Selesai"	
		5. Sistem mengembalikan Aktor ke halaman "Detail Progress Kursus"
Alur Kejadian	6. Aktor memilih menu "Quiz"	
		7. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman "Quiz" untuk pertemuan saat ini
		8. Sistem menampilkan pertanyaan-pertanyaan dan pilihan jawaban untuk masingmasing pertanyaan terkait dengan pertemuan saat ini
	9. Aktor menjawab semua pertanyaan di halaman <i>Quiz</i>	
	10. Aktor menekan tombol "Selesai"	
		11. Sistem mengembalikan Aktor ke halaman "Detail <i>Progress</i> Kursus"

## 3.2.1.23. Proses Mengajukan Diri sebagai Penyedia Jasa Kursus Baru

Pengguna aplikasi baru yang ingin menjadi penyedia jasa kursus dapat melakukannya dengan mengunggah Dokumen Izin Penyelenggaraan Kursus Mengemudi yang Sah. Lebih jelasnya akan dijelaskan melalui tabel 3.27 dibawah ini.

Tabel 3. 28 *Use Case Scenario* untuk Mengajukan Diri sebagai Penyedia Jasa Kursus Baru

Kode Use Case	UC_tambah_penyedia_kursus_baru	
Nama Use Case	Unggah Izin Penyelenggaraan	
Aktor	General User	
Deskripsi	Skenario untuk mengajukan diri sebagai penyedia jasa kursus mengemudi baru	
Kondisi Awal	Aktor berada di halaman profil	
Kondisi Akhir	Aktor berada di halaman beranda sisi Pemilik / Admin	
Alur Kejadian	Aktor	Sistem
	1. Aktor memilih menu "Ajukan Jasa Kursus"	
		2. Sistem mengarahkan Aktor ke halaman "Syarat dan Ketentuan" menjadi penyedia jasa kursus mengemudi
		3. Sistem menampilkan poin- poin syarat dan ketentuan yang wajib ditaati oleh semua Pemilik / Admin
	4. Aktor menekan tombol "Ya,	

Tabel 3. 27 *Use Case Scenario* untuk Mengajukan Diri sebagai Penyedia Jasa Kursus Baru (Lanjutan-1)

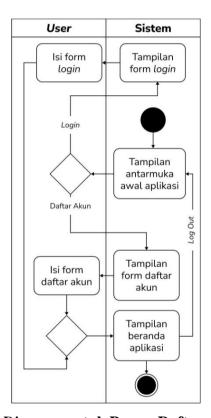
Aktor	Sistem
	5. Sistem menampilkan <i>form</i> untuk mengunggah dokumen izin penyelenggaraan dan masa berlaku dokumen
6. Aktor memilih <i>file</i> dokumen izin penyelenggaraan dan mengisi tanggal berakhir dokumen	
	7. Sistem menyimpan dokumen yang diunggah sementara
8. <i>Master Admin</i> memverifikasi legalitas dokumen dan masa berlaku dokumen bersangkutan	
9. Dokumen selesai diverifikasi oleh <i>Master Admin</i>	
	10. Sistem mengarahkan Aktor ke <i>form</i> penambahan Instruktur Kursus
11. Aktor mengisi semua kolom untuk data Instruktur dengan lengkap sesuai dengan jumlah Instruktur yang dimiliki oleh Lembaga Kursus	
	12. Sistem mengarahkan Aktor ke proses "Tambah Kelas Kursus"

### 3.2.2. Activity Diagram

Setelah pemaparan *use case scenario* diatas, yang menjelaskan interaksi antar Aktor atau *user-user* yang terlibat dan bagaimana respon sistem terhadap interaksi tersebut. Selanjutnya, kami akan menjelaskan alur masing-masing aktifitas diatas dengan diagram aktifitas dibawah ini.

#### 3.2.2.1. Activity Diagram Daftar Akun, Login & Logout

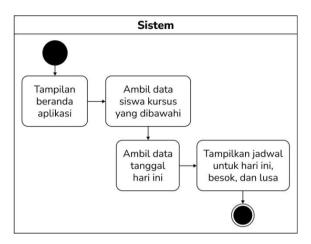
Proses ini melibatkan semua pengguna, baik *General User*, Instruktur dan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.10 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk proses daftar akun, *login*, dan *logout*.



Gambar 3. 10 Activity Diagram untuk Proses Daftar Akun, Login & Logout

#### 3.2.2.2. Activity Diagram Akses Dashboard untuk Pihak Kursus

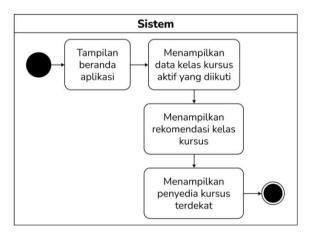
Proses ini melibatkan Instruktur dan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.11 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk proses mengakses *dashboard* dari sisi Pihak Kursus.



Gambar 3. 11 Activity Diagram untuk Proses Akses Dashboard untuk Pihak Kursus

#### 3.2.2.3. Activity Diagram Akses Dashboard untuk General User

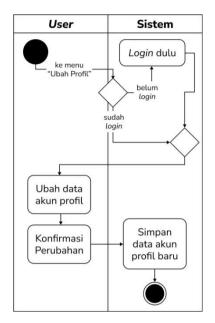
Proses ini hanya melibatkan *General User*. Gambar 3.12 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk proses mengakses *dashboard* dari sisi *General User* dalam hal ini siswa.



Gambar 3. 12 Activity Diagram untuk Proses Akses Dashboard untuk General User

#### 3.2.2.4. Activity Diagram Mengubah Data pada Akun Profil

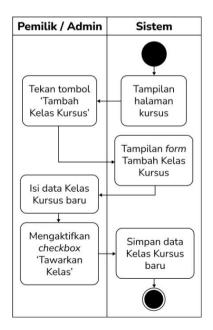
Proses ini melibatkan semua pengguna, baik *General User*, Instruktur dan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.13 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk proses mengubah data pada akun profil masing-masing pengguna.



Gambar 3. 13 *Activity Diagram* untuk Proses Mengubah Data pada Akun Profil

### 3.2.2.5. Activity Diagram Menambah Kelas Kursus

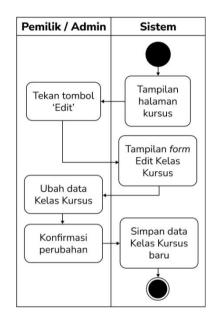
Proses ini hanya melibatkan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.14 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk proses menambah kelas kursus baru.



Gambar 3. 14 Activity Diagram untuk Proses Menambah Kelas Kursus

### 3.2.2.6. Activity Diagram Mengubah Kelas Kursus

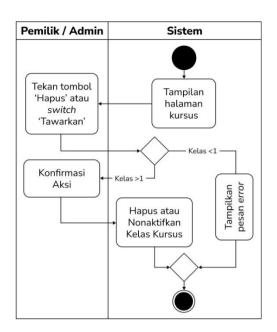
Proses ini hanya melibatkan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.15 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk proses mengubah detail kelas kursus.



Gambar 3. 15 Activity Diagram untuk Proses Mengubah Kelas Kursus

### 3.2.2.7. Activity Diagram Menghapus / Menonaktifkan Kelas Kursus

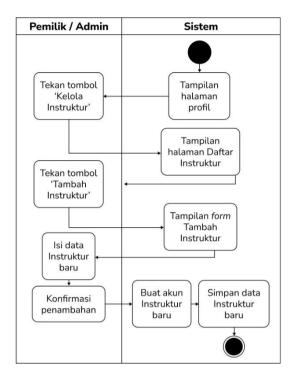
Proses ini hanya melibatkan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.16 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk proses menghapus kelas kursus atau menonaktifkan kelas kursus sementara.



Gambar 3. 16 *Activity Diagram* untuk Proses Menghapus / Menonaktifkan Kelas Kursus

### 3.2.2.8. Activity Diagram Proses Menambah Instruktur Kursus

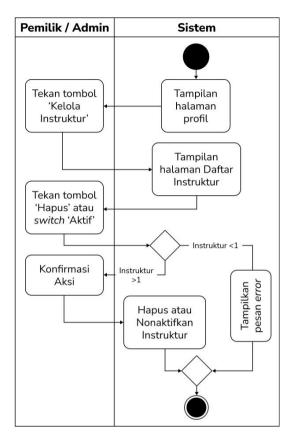
Proses ini hanya melibatkan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.17 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk proses menambah Instruktur Kursus baru.



Gambar 3. 17 Activity Diagram untuk Proses Menambah Instruktur Kursus

## 3.2.2.9. Activity Diagram Proses Menghapus / Menonaktifkan Instruktur Kursus

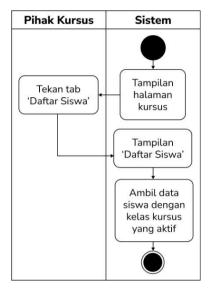
Proses ini hanya melibatkan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.18 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk menghapus atau menonaktifkan Instruktur Kursus secara sementara.



Gambar 3. 18 *Activity Diagram* untuk Proses Menghapus / Menonaktifkan Instruktur Kursus

### 3.2.2.10. Activity Diagram Proses Menampilkan Daftar Siswa Aktif

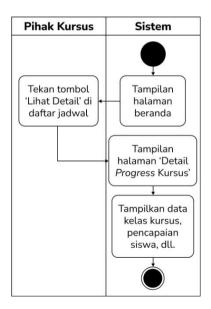
Proses ini melibatkan Instruktur dan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.19 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk menampilkan daftar siswa aktif.



Gambar 3. 19 *Activity Diagram* untuk Proses Menampilkan Daftar Siswa Aktif

## 3.2.2.11. Activity Diagram Proses Menampilkan Detail Progress Kursus Siswa

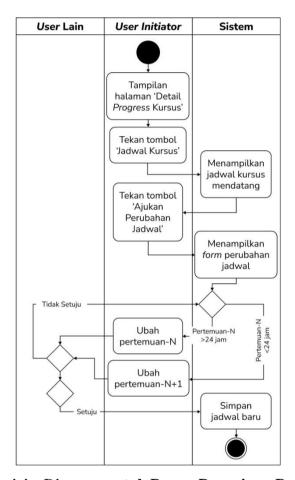
Proses ini melibatkan Instruktur dan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.19 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk menampilkan detail *progress* kursus siswa yang dipilih.



Gambar 3. 20 *Activity Diagram* untuk Proses Menampilkan Detail *Progress* Kursus Siswa

#### 3.2.2.12. Activity Diagram Proses Pengajuan Perubahan Jadwal Kursus

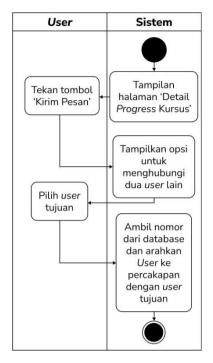
Proses ini melibatkan semua pengguna, baik *General User*, Instruktur dan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.21 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk proses mengajukan perubahan jadwal kursus.



Gambar 3. 21 *Activity Diagram* untuk Proses Pengajuan Perubahan Jadwal Kursus

#### 3.2.2.13. Activity Diagram Proses Komunikasi antar Pengguna

Proses ini melibatkan semua pengguna, baik *General User*, Instruktur dan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.22 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk proses menginisiasi komunikasi dengan pengguna lain.



Gambar 3. 22 Activity Diagram untuk Proses Komunikasi antar Aktor

# 3.2.2.14. Activity Diagram Proses Mengunggah Dokumen Izin Penyelenggaraan Kursus Mengemudi

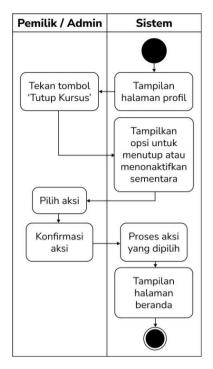
Proses ini hanya melibatkan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.23 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk mengunggah dokumen izin penyelenggaraan kursus mengemudi.



Gambar 3. 23 *Activity Diagram* untuk Proses Mengunggah Dokumen Izin Penyelenggaraan Kursus Mengemudi

# 3.2.2.15. Activity Diagram Proses Menutup atau Menonaktifkan Sementara Lembaga Kursus

Proses ini hanya melibatkan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.24 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk menutup atau menonaktifkan lembaga kursus secara sementara.



Gambar 3. 24 *Activity Diagram* untuk Proses Menutup atau Menonaktifkan Sementara Lembaga Kursus

# 3.2.2.16. Activity Diagram Proses Mengunggah Sertifikat Pelatihan Instruktur Kursus Mengemudi

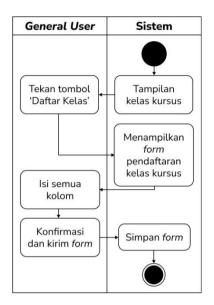
Proses ini hanya melibatkan Instruktur Kursus. Gambar 3.25 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk mengunggah sertifikat pelatihan instruktur kursus mengemudi.



Gambar 3. 25 *Activity Diagram* untuk Proses Mengunggah Sertifikat Pelatihan Instruktur Kursus Mengemudi

# 3.2.2.17. *Activity Diagram* Proses Melakukan Pengisian Formulir Pendaftaran Kelas Kursus

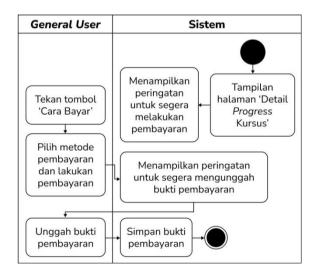
Proses ini hanya melibatkan *General User*. Gambar 3.26 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk *General User* melakukan pengisian formulir pendaftaran kelas kursus.



Gambar 3. 26 *Activity Diagram* untuk Proses Melakukan Pengisian Formulir Pendaftaran Kelas Kursus

#### 3.2.2.18. Activity Diagram Proses Pembayaran Kelas Kursus

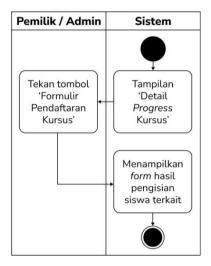
Proses ini hanya melibatkan *General User*. Gambar 3.27 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk *General User* melakukan pembayaran kelas kursus setelah melakukan pengisian formulir pendaftaran kelas kursus sebelumnya.



Gambar 3. 27 Activity Diagram untuk Proses Pembayaran Kelas Kursus

## 3.2.2.19. *Activity Diagram* Proses Mengakses Hasil Pengisian Formulir Pendaftaran Kursus

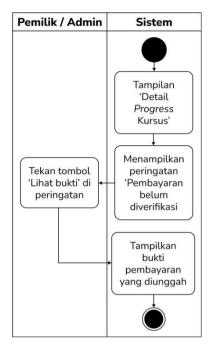
Proses ini hanya melibatkan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.28 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk mengakses hasil pengisian formulir pendaftaran.



Gambar 3. 28 *Activity Diagram* untuk Proses Mengakses Hasil Pengisian Formulir Pendaftaran Kursus

### 3.2.2.20. Activity Diagram Proses Mengakses Bukti Pembayaran Kursus

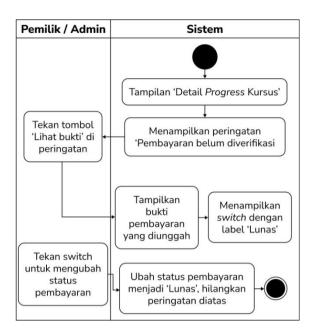
Proses ini hanya melibatkan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.29 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk mengakses bukti pembayaran kelas kursus.



Gambar 3. 29 *Activity Diagram* untuk Proses Mengakses Bukti Pembayaran Kursus

### 3.2.2.21. Activity Diagram Proses Memverifikasi Status Pembayaran Kursus

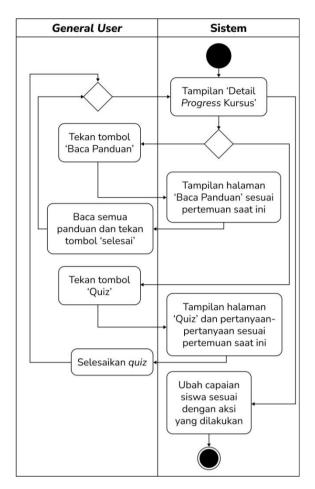
Proses ini hanya melibatkan Pemilik / Admin Kursus. Gambar 3.30 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk mengubah status pembayaran.



Gambar 3. 30 *Activity Diagram* untuk Proses Memverifikasi Status Pembayaran Kursus

# 3.2.2.22. Activity Diagram Proses Mengakses Panduan Berkendara dan Menyelesaikan Quiz

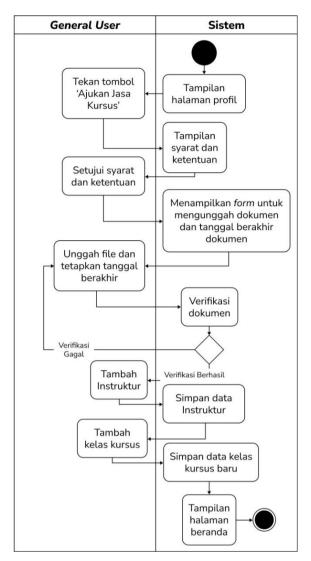
Proses ini hanya melibatkan *General User*. Gambar 3.31 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk *General User* mengakses panduan berkendara dan menyelesaikan *quiz*.



Gambar 3. 31 *Activity Diagram* untuk Proses Mengakses Panduan Berkendara dan Menyelesaikan *Quiz* 

## 3.2.2.23. Activity Diagram Proses Mengajukan Diri sebagai Penyedia Jasa Kursus Baru

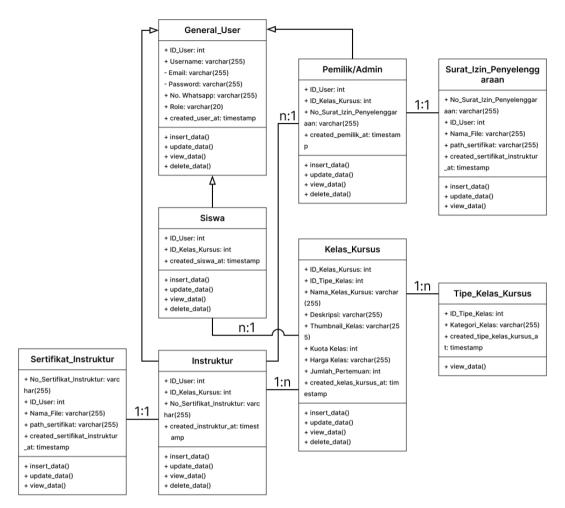
Proses ini hanya melibatkan *General User*. Gambar 3.32 dibawah ini adalah alur aktifitas untuk *General User* dapat mengajukan diri sebagai penyedia jasa kursus mengemudi baru dengan mengunggah dokumen izin penyelenggaraan yang sah.



Gambar 3. 32 *Activity Diagram* untuk Proses Mengajukan Diri sebagai Penyedia Jasa Kursus Baru

#### 3.2.3. Class Diagram

Untuk rancangan desain *database* dari aplikasi, kami menggambarkan struktur *database* dengan *class diagram*. Pada *class diagram* nantinya akan berisi atribut-atribut yang dimiliki masing-masing Aktor dan objek-objek lain, metodemetode yang dapat dieksekusi, dan relasi antar Aktor dan objek pada sistem nantinya. Berikut adalah rancangan *class diagram* untuk aplikasi penyedia jasa kursus mengemudi.



Gambar 3. 33 Class Diagram Aplikasi untuk Penyedia Jasa Kursus Mengemudi

Dapat dilihat pada gambar diatas, *database* aplikasi untuk penyedia jasa kursus mengemudi nantinya akan terdapat 8 tabel, 4 tabel utama yang terdiri dari tabel Siswa, Pemilik/Admin, Instruktur, dan Kelas Kursus. 1 tabel untuk menggeneralisasi tabel-tabel pengguna, tabel yang dimaksud adalah tabel Siswa, Instruktur, dan Pemilik/Admin. 2 tabel yang bergantung pada tabel lain, tabel Sertifikat Instruktur bergantung pada tabel Instruktur, tabel Sertifikat Instruktur sendiri dibuat untuk mengakses Sertifikat Instruktur yang sudah di-*upload* ke sistem. Sama halnya dengan tabel Surat Izin Penyelenggaraan, digunakan untuk mengakses Surat Izin Penyelenggaraan Kursus, yang digantungkan dengan tabel Pemilik/Admin, untuk sebuah akun dapat menjadi Pemilik/Admin, akun tersebut harus memiliki Surat Izin Penyelenggaraan yang sah. Dan yang terakhir 1 tabel

agregasi untuk mengkategorikan kelas kursus, sebagai contoh, apakah kelas yang ditawarkan untuk mobil dengan transmisi manual atau otomatis? atau apakah kelas yang ditawarkan sifatnya kursus kilat, kursus privat, atau kursus *reguler*? dan sebagainya.

#### 3.3. Development

Untuk tahap selanjutnya, tim pengembang akan mengkonversi hasil desain menjadi sistem yang dapat dioperasikan di berbagai jenis perangkat, khususnya *smartphone* semua pengguna. Pengembangan ini akan dilakukan berbasis web, sehingga tim pengembang akan menggunakan teknologi HTML, CSS, Javascript, *Framework* Laravel, dan MySQL untuk sistem manajemen database. Proses konversi desain menjadi sistem web akan dibagi menjadi bagian-bagian lebih kecil lagi yang akan dijelaskan oleh tabel 3.28 dibawah ini.

Tabel 3. 29 Incremental Build

No.	Build	Kebutuhan yang dibangun
1.	Build 1	<ul> <li>Daftar Akun, Login, dan Logout untuk General User</li> <li>Login, dan Logout untuk Instruktur Kursus</li> <li>Login, dan Logout untuk Pemilik / Admin</li> </ul>
2.	Build 2	<ul> <li>Mengubah profil akun Pemilik / Admin</li> <li>Mengubah profil akun Instruktur</li> <li>Mengubah profil akun General User</li> </ul>
3.	Build 3	<ul> <li>Mengajukan diri sebagai penyedia kursus mengemudi (General User)</li> <li>Mengunggah dokumen izin penyelenggaraan kursus (Pemilik / Admin)</li> </ul>
4.	Build 4	- Menambah, mengubah, menghapus atau menonaktifkan kelas kursus (Pemilik / Admin)
5.	Build 5	- Menambah, menghapus atau menonaktifkan Instruktur Kursus

Tabel 3. 28 Incremental Build (Lanjutan-1)

No.	Build	Kebutuhan yang dibangun
6.	Build 6	<ul> <li>Dashboard untuk General User</li> <li>Halaman Detail Progress Kursus untuk General User</li> <li>Halaman Detail Progress Kursus untuk Instruktur Kursus</li> <li>Halaman Detail Progress Kursus untuk Pemilik / Admin</li> </ul>
7.	Build 7	<ul> <li>Pengisian Formulir pendaftaran kursus (<i>General User</i>)</li> <li>Menampilkan hasil pengisian formulir (Pemilik / Admin)</li> </ul>
8.	Build 8	<ul> <li>Pembayaran kelas kursus (<i>General User</i>)</li> <li>Menampilkan bukti pembayaran (Pemilik / Admin)</li> <li>Mengubah status pembayaran (Pemilik / Admin)</li> </ul>
9.	Build 9	<ul> <li>Dashboard jadwal kursus untuk Pemilik / Admin</li> <li>Dashboard jadwal kursus untuk Instruktur</li> </ul>
10.	Build 10	<ul> <li>Menampilkan daftar siswa aktif (Pemilik / Admin)</li> <li>Menampilkan daftar siswa aktif (Instruktur Kursus)</li> <li>Fungsi panduan teknik berkendara untuk <i>General User</i></li> <li>Fungsi <i>Quiz</i> untuk <i>General User</i></li> </ul>
11.	Build 11	<ul> <li>Menghubungi Instruktur atau Admin Kursus (General User)</li> <li>Menghubungi Siswa atau Admin Kursus (Instruktur Kursus)</li> <li>Menghubungi Instruktur atau Siswa Kursus (Pemilik / Admin)</li> </ul>
12.	Build 12	<ul> <li>Mengajukan perubahan jadwal kursus (General User)</li> <li>Mengajukan perubahan jadwal kursus (Instruktur Kursus)</li> <li>Mengajukan perubahan jadwal kursus (Pemilik / Admin)</li> </ul>
13.	Build 13	<ul> <li>Mengunggah Sertifikat Instruktur (Instruktur Kursus)</li> <li>Menutup atau menonaktifkan sementara Lembaga Kursus (Pemilik / Admin)</li> </ul>

Detail lebih lanjut tentang proses pengembangan sistem web ini, termasuk teknologi yang digunakan, arsitektur sistem, dan hasil akhir, serta pengujian sistem akan dibahas pada Bab IV.

#### 3.4. Testing

Pengujian atau *Testing* aplikasi dibagi menjadi dua fase, yaitu pengujian *alpha* dan pengujian *beta*. Dimana pengujian *alpha* akan menggunakan *black box* dan pengujian *beta* akan dilakukan dengan menerapkan ISO 25010.

#### 3.4.1. Alpha Testing

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, untuk tahapan *alpha test* tim pengembang akan melakukan pengujian dengan *black box testing*, selain itu, karena pengembangan dilakukan dengan menggunakan *incremental model*, pengujian juga akan mengikuti *incremental* yang sebelumnya sudah dijelaskan melalui tabel 3.28 diatas, berikut ini adalah skenario pengujian untuk *black box testing* dimulai dari *build* 1 sampai *build* 13.

Tingkat pengujian dalam *black box testing* menurut (Singh, 2023) dibagi menjadi 6 kategori, namun, demi kesederhanaan pengujian sistem, kami akan memilih 3 kategori saja dimulai dari tertinggi ke yang terendah, *Major*, fungsi dengan tingkat pengujian ini sering kali merupakan masalah signifikan yang memengaruhi fungsi inti perangkat lunak, namun tidak menonaktifkannya sepenuhnya. *Minor*, biasanya dianggap gangguan yang tidak memengaruhi fungsionalitas, namun merupakan gangguan kecil yang muncul di dalam sistem. Sedangkan *Trivial*, tingkat pengujian yang lebih kecil *Minor*, biasanya hanya masalah tampilan saja dengan sedikit atau tanpa dampak pada fungsionalitas. Mereka berprioritas rendah dan umumnya hanya diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman pengguna atau untuk mempertahankan penampilan yang baik.

#### 3.4.1.1. Black Box Testing untuk Build 1

Tabel 3.29 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk build 1.

Tabel 3. 30 Black Box Testing untuk Build 1

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
Halamaı	n Login		
B1- T01	Mengosongkan <i>username</i> dan <i>password</i> kemudian menekan tombol 'Login'	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor
B1- T02	Mengisi <i>username</i> tetapi mengosongkan <i>password</i> kemudian menekan tombol 'Login'	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor
B1- T03	Mengosongkan username tetapi mengisi password kemudian menekan tombol 'Login'	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor
B1- T04	Mengisi <i>username</i> yang belum terdaftar di <i>database</i> kemudian menekan tombol 'Login'	Sistem menampilkan pesan kesalahan bahwa data tidak ditemukan	Minor
B1- T05	Pengguna menekan tombol 'Login' tapi <i>Password</i> tidak ditemukan atau salah	Sistem menampilkan pesan kesalahan bahwa data tidak ditemukan	Minor
B1- T06	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> yang sesuai	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman beranda/dashboard	Major
Halamaı	n Daftar Akun		
B1- T07	Mengosongkan semua kolom kemudian menekan tombol 'Daftar'	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor
B1- T08	Tidak mengisi salah satu kolom kemudian menekan tombol 'Daftar'	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor

Tabel 3. 29 Black Box Testing untuk Build 1 (Lanjutan-1)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
B1- T09	Data pada kolom Nomor Whatsapp diisi karakter, simbol, atau data lain selain angka kemudian menekan tombol 'Daftar'	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna untuk memasukkan data dengan format yang benar	Major
B1- T11	Mengisi semua kolom data akun tanpa kesalahan kemudian menekan tombol 'Daftar'	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman beranda/dashboard	Major
Proses L	og Out		
B1- T12	Pengguna menekan tombol "Log Out"	Sistem menampilkan dialog <i>popup</i> untuk mengkonfirmasi aksi pengguna	Major
B1- T13	Pengguna menekan tombol (X) atau 'Batal'	Sistem menutup dialog pop-up	Minor
B1- T14	Pengguna menekan tombol 'Ya'	Sistem mengakhiri sesi pengguna dan mengarahkan pengguna ke halaman awal aplikasi	Major

### 3.4.1.2. Black Box Testing untuk Build 2

Tabel 3.30 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk build 2.

Tabel 3. 31 Black Box Testing untuk Build 2

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
B2- T01		Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor

Tabel 3. 30 Black Box Testing untuk Build 2 (Lanjutan-1)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
	"Simpan"		
B2- T02	Mengubah data di kolom Nomor Whatsapp pada halaman ubah profil tidak sesuai format dan menekan tombol "Simpan"	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna untuk mengisi data dengan benar	Major
B2- T03	Mengunggah foto profil pada halaman ubah profil dengan format lain selain .jpg atau .png dan menekan tombol "Simpan"	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna memberitahukan format yang didukung hanya .jpg dan .png	Minor
B2- T04	Mengunggah foto profil dengan ukuran <i>file</i> terlalu besar (>5 MB) dan menekan tombol "Simpan"	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna bahwa <i>file</i> yang diunggah harus dibawah 5 MB	Minor
B2- T05	Tanpa mengubah apapun, tekan tombol "Simpan" dan menekan tombol "Simpan"	Sistem menonaktifkan tombol "Simpan" jika tidak ada data yang berubah	Trivial
B2- T06	Melakukan perubahan dengan benar dan sesuai kemudian menekan tombol "Simpan"	Sistem melakukan perubahan di database dan mengarahkan pengguna ke halaman profil dan menampilkan perubahan data (kecuali perubahan password)	Major
B2- T07	Melakukan perubahan kemudian menekan tombol "Batal"	Sistem langsung mengarahkan pengguna ke halaman profil	Major

### 3.4.1.3. Black Box Testing untuk Build 3

Tabel 3.31 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk *build* 3.

Tabel 3. 32 Black Box Testing untuk Build 3

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian	
Proses p	engajuan diri sebagai penyedia	jasa kursus mengemudi baru		
B3- T01	Mengunggah dokumen dengan format PDF dan berukuran dibawah 5 MB kemudian menekan tombol "Kirim"	Sistem menyimpan dokumen yang diunggah dan mengarahkan ke halaman "sedang diverifikasi"	Major	
B3- T02	Mengunggah dokumen dengan format selain PDF dan berukuran dibawah 5 MB kemudian menekan tombol "Kirim"	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna agar mengunggah dokumen dengan format PDF	Major	
B3- T03	Mengunggah dokumen dengan format PDF tapi berukuran diatas 5 MB kemudian menekan tombol "Kirim"	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna agar mengunggah dokumen dengan ukuran dibawah 5 MB	Major	
B3- T04	Mengunggah dokumen dengan format selain PDF dan berukuran diatas 5 MB kemudian menekan tombol "Kirim"	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna agar mengunggah dokumen dengan format PDF	Major	
B3- T05	Tidak mengisi tanggal berakhir masa berlaku dokumen izin kemudian menekan tombol "Kirim"	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor	
Proses n	Proses mengunggah dokumen izin penyelenggaraan kursus baru			
B3- T06	Mengunggah dokumen dengan format PDF dan berukuran dibawah 5 MB kemudian menekan tombol "Kirim"	Sistem menyimpan dokumen yang diunggah dan mengarahkan ke halaman "sedang diverifikasi"	Major	

Tabel 3. 31 Black Box Testing untuk Build 3 (Lanjutan-1)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
B3- T07	Mengunggah dokumen dengan format selain PDF dan berukuran dibawah 5 MB kemudian menekan tombol "Kirim"	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna agar mengunggah dokumen dengan format PDF	Major
B3- T08	Tidak mengisi tanggal berakhir masa berlaku sertifikat kemudian menekan tombol "Kirim"	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor
B3- T09	Mengunggah dokumen dengan format PDF tapi berukuran diatas 5 MB kemudian menekan tombol "Kirim"	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna agar mengunggah dokumen dengan ukuran dibawah 5 MB	Major
B3- T10	Mengunggah dokumen dengan format selain PDF dan berukuran diatas 5 MB kemudian menekan tombol "Kirim"	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna agar mengunggah dokumen dengan format PDF	Major

### 3.4.1.4. Black Box Testing untuk Build 4

Tabel 3.32 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk build 4.

Tabel 3. 33 Black Box Testing untuk Build 4

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
Proses m	nenambah kelas kursus baru		
B4- T01	Mengisi semua kolom data dengan sesuai dan benar kemudian menekan tombol		Major

Tabel 3. 32 Black Box Testing untuk Build 4 (Lanjutan-1)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
	Tambah Kelas	halaman kursus untuk menampilkan daftar kelas kursus yang baru ditambahkan ada di baris pertama	
B4- T02	Mengisi kolom harga kursus tidak sesuai format kemudian menekan tombol Tambah Kelas	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna untuk mengisi kolom dengan format yang sesuai	Major
B4- T03	Mengunggah thumbnail kelas kursus dengan format lain selain .jpg atau .png kemudian menekan tombol Tambah Kelas	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna memberitahukan format yang didukung hanya .jpg dan .png	Minor
B4- T04	Mengunggah thumbnail kelas kursus dengan ukuran file terlalu besar (>5 MB) kemudian menekan tombol Tambah Kelas	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna bahwa <i>file</i> yang diunggah harus dibawah 5 MB	Minor
B4- T05	Mengosongkan salah satu atau lebih kolom data kemudian menekan tombol Tambah Kelas	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor
Proses u	pdate kelas kursus		
B4- T06	Mengubah salah satu atau lebih kolom data dengan sesuai dan benar kemudian pengguna menekan tombol "Simpan"	Sistem menyimpan data kelas baru ke <i>database</i> dan mengarahkan pengguna ke halaman kursus untuk menampilkan daftar kelas kursus	Major
B4- T07	Tanpa mengubah apapun, tekan tombol "Simpan"	Sistem menonaktifkan tombol "Simpan" jika tidak ada data yang berubah	Trivial

Tabel 3. 32 Black Box Testing untuk Build 4 (Lanjutan-2)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
B4- T08	Mengubah salah satu atau lebih kolom data dengan sesuai dan benar kemudian pengguna menekan tombol "Batal"	Sistem langsung mengarahkan pengguna ke halaman kursus untuk menampilkan daftar kelas kursus	Minor
B4- T09	Mengubah kolom harga kursus kursus tidak sesuai format kemudian pengguna menekan tombol "Simpan"	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna untuk mengisi kolom dengan format yang sesuai	Major
B4- T10	Mengunggah ulang thumbnail kelas kursus dengan format lain selain .jpg atau .png kemudian pengguna menekan tombol "Simpan"	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna memberitahukan format yang didukung hanya .jpg dan .png	Minor
B4- T11	Mengunggah ulang thumbnail kelas kursus dengan ukuran file terlalu besar (>5 MB) kemudian pengguna menekan tombol "Simpan"	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna bahwa <i>file</i> yang diunggah harus dibawah 5 MB	Minor
B4- T12	Mengosongkan salah satu atau lebih kolom data kemudian pengguna menekan tombol "Simpan"	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor
Proses h	apus kelas kursus		
B4- T13	Menekan tombol "Hapus" pada salah satu kelas	Sistem memunculkan dialog pop-up untuk mengkonfirmasi aksi	Minor
B4- T14	Menekan tombol "Hapus" pada salah satu kelas tetapi jumlah kelas kursus yang dimiliki setelah	Sistem memunculkan pesan kesalahan kepada pengguna bahwa aksi tidak dapat dilakukan	Major

Tabel 3. 32 Black Box Testing untuk Build 4 (Lanjutan-3)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian	
	penghapusan akan menjadi 0			
B4- T15	Mengkonfirmasi penghapusan yang dilakukan dari dialog <i>pop-up</i>	Sistem menghapus data kelas kursus terkait dari <i>database</i> dan memperbarui daftar kelas tanpa menampilkan kelas yang dihapus	Major	
B4- T16	Membatalkan penghapusan yang dilakukan dari dialog pop-up	Sistem menutup dialog pop-up	Minor	
Proses n	Proses menonaktifkan kelas kursus			
B4- T17	Menekan switch "Tawarkan" pada salah satu kelas di daftar kelas kursus	Kelas yang dipilih pada Daftar Kelas menjadi warna abu-abu dan Tombol "Daftar Kelas" di halaman detail kelas terkait menjadi tidak aktif.	Minor	
B4- T18	Menekan switch "Tawarkan" pada salah satu kelas di daftar kelas kursus tetapi jumlah kelas kursus setelah aksi dilakukan akan menjadi 0	Sistem memunculkan pesan kesalahan kepada pengguna bahwa aksi tidak dapat dilakukan	Minor	

## 3.4.1.5. Black Box Testing untuk Build 5

Tabel 3.33 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk *build* 5.

Tabel 3. 34 Black Box Testing untuk Build 5

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian	
Proses n	Proses menambah Instruktur baru			
B5- T01	Mengisi semua kolom data dengan sesuai dan benar kemudian menekan tombol 'Tambah'	Sistem menyimpan data Instruktur baru ke <i>database</i> dan mengarahkan pengguna ke halaman kelola Instruktur untuk menampilkan daftar instruktur yang baru ditambahkan ada di baris pertama	Major	
B5- T02	Mengisi kolom usia atau nomor Whatsapp tidak sesuai format kemudian menekan tombol 'Tambah'	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna untuk mengisi kolom dengan format yang sesuai	Major	
B5- T03	Mengunggah foto profil instruktur dengan format lain selain .jpg atau .png kemudian menekan tombol 'Tambah'	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna memberitahukan format yang didukung hanya .jpg dan .png	Minor	
B5- T04	Mengunggah foto profil instruktur dengan ukuran file terlalu besar (>5 MB) kemudian menekan tombol 'Tambah'	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna bahwa <i>file</i> yang diunggah harus dibawah 5 MB	Minor	
B5- T05	Mengunggah sertifikat instruktur dengan format lain selain .pdf kemudian menekan tombol 'Tambah'	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna memberitahukan format yang didukung hanya .pdf	Minor	
B5- T06	Mengunggah sertifikat instruktur dengan ukuran file terlalu besar (>5 MB) kemudian menekan tombol 'Tambah'	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna bahwa <i>file</i> yang diunggah harus dibawah 5 MB	Minor	

Tabel 3. 33 Black Box Testing untuk Build 5 (Lanjutan-1)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
B5- T07	Mengosongkan salah satu atau lebih kolom data kemudian menekan tombol 'Tambah'	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor
Proses n	nenghapus Instruktur		
B5- T08	Menekan tombol "Hapus" pada salah satu Instruktur	Sistem memunculkan dialog pop-up untuk mengkonfirmasi aksi	Minor
B5- T09	Menekan tombol "Hapus" pada salah satu Instruktur tetapi jumlah Instruktur yang dimiliki setelah penghapusan akan menjadi 0	Sistem memunculkan pesan kesalahan kepada pengguna bahwa aksi tidak dapat dilakukan	Major
B5- T10	Mengkonfirmasi  penghapusan yang dilakukan dari dialog pop- up	Sistem menghapus data Instruktur terkait dari <i>database</i> dan memperbarui daftar Instruktur tanpa menampilkan Instruktur yang dihapus	Major
B5- T11	Membatalkan penghapusan yang dilakukan dari dialog pop-up	Sistem menutup dialog pop-up	Minor
Proses n	nenonaktifkan Instruktur		
B5- T12	Menekan <i>switch</i> "Aktif" pada salah satu Instruktur di daftar Instruktur	Instruktur pada daftar Instruktur menjadi warna abu-abu dan Instruktur tidak dapat menerima siswa	Minor
B5- T13	Menekan switch "Aktif" pada Instruktur di daftar Instruktur tetapi jumlah kelas kursus setelah aksi dilakukan akan menjadi 0	Sistem memunculkan pesan kesalahan kepada pengguna bahwa aksi tidak dapat dilakukan	Minor

### 3.4.1.6. Black Box Testing untuk Build 6

Tabel 3.34 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk build 6.

Tabel 3. 35 Black Box Testing untuk Build 6

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian	
Halamaı	Halaman dashboard General User			
B6- T01	Pada bagian Kursus Berlangsung pengguna tidak memiliki kelas kursus aktif	Sistem menampilkan pesan statis ke pengguna "Tidak ada kursus yang diikuti"	Minor	
B6- T02	Menampilkan kelas kursus yang sedang berlangsung	Sistem menampilkan nama kelas kursus, Instruktur yang mengajar, ada di pertemuan keberapa dan kapan pertemuan selanjutnya dilakukan	Minor	
B6- T03	Menampilkan rekomendasi kelas kursus	Sistem menampilkan 5-8 kelas- kelas kursus yang baru didaftarkan oleh para penyedia kursus	Minor	
B6- T04	Menampilkan penyedia kursus terdekat	Sistem menampilkan 4-6 penyedia kursus terdekat dari lokasi pengguna	Minor	
Halamaı	n detail <i>progress</i> kursus untuk	General User		
B6- T05	Tidak ada kursus aktif yang diikuti pengguna	Sistem menampilkan pesan statis "Tidak ada kursus yang diikuti" dan tombol dengan label "Cari Kursus Sekarang"	Minor	
B6- T06	Menekan tombol "Cari Kursus Sekarang"	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman kursus		
B6- T07	Terdapat kursus aktif yang diikuti pengguna	Sistem menampilkan menu 'Jadwal Kursus', 'Baca Panduan', 'Hubungi', dan 'Quiz' serta daftar pencapaian siswa	Major	

Tabel 3. 34 Black Box Testing untuk Build 6 (Lanjutan-1)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
		setiap pertemuan	
B6- T08	Menekan menu Jadwal Kursus	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman ubah jadwal kursus	Major
B6- T09	Menekan menu Baca Panduan	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman panduan sesuai pertemuan saat ini	Minor
B6- T10	Menekan menu Hubungi	Sistem membuka <i>overlay</i> untuk menampilkan dua opsi antara menghubungi Admin atau Instruktur	Major
B6- T11	Menekan menu Quiz	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman quiz sesuai pertemuan saat ini	Minor
B6- T12	Menampilkan daftar capaian siswa sesuai dengan jumlah pertemuan kelas kursus	Tampilkan 5 daftar capaian, jika jumlah pertemuan kelas kursus yang diikuti adalah 5	Minor
B6- T13	Daftar capaian siswa untuk pertemuan sudah terlewati	Jika pertemuan saat ini pertemuan 3, maka daftar capaian siswa untuk pertemuan 1 dan 2 berubah warna latarnya menjadi hijau	Trivial
B6- T14	Daftar capaian siswa untuk pertemuan sedang berlangsung	Jika pertemuan saat ini pertemuan 3, maka daftar capaian siswa untuk pertemuan 3 berubah warna latarnya menjadi putih	Trivial
B6- T15	Daftar capaian siswa untuk pertemuan mendatang	Jika pertemuan saat ini pertemuan 3, maka daftar capaian siswa untuk pertemuan 4, 5, dan seterusnya berubah menjadi abu-abu	Trivial

Tabel 3. 34 Black Box Testing untuk Build 6 (Lanjutan-2)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
B6- T16	Indikator capaian siswa belum dilakukan	Indikator hanya berbentuk persegi dengan garis luar	Trivial
B6- T17	Indikator capaian siswa sudah dilakukan	Indikator berubah menjadi <i>icon checklist</i> berwarna hijau	Trivial
Halamar	n detail <i>progress</i> kursus untuk	Instruktur Kursus	
B6- T18	Halaman detail <i>progress</i> kursus	Sistem menampilkan menu 'Jadwal Kursus' dan 'Hubungi' serta daftar pencapaian siswa setiap pertemuan	Major
B6- T19	Menekan menu Jadwal Kursus	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman ubah jadwal kursus	Major
B6- T20	Menekan menu Hubungi	Sistem membuka <i>overlay</i> untuk menampilkan dua opsi antara menghubungi Admin atau Siswa terkait	Major
B6- T21	Menampilkan daftar capaian siswa sesuai dengan jumlah pertemuan kelas kursus	Tampilkan 5 daftar capaian, jika jumlah pertemuan kelas kursus yang diikuti adalah 5	Minor
B6- T22	Daftar capaian siswa untuk pertemuan sudah terlewati	Jika pertemuan saat ini pertemuan 3, maka daftar capaian siswa untuk pertemuan 1 dan 2 berubah warna menjadi hijau	Trivial
B6- T22	Daftar capaian siswa untuk pertemuan sudah terlewati	Jika pertemuan saat ini pertemuan 3, maka daftar capaian siswa untuk pertemuan 1 dan 2 berubah warna latarnya menjadi hijau	Trivial
B6- T23	Daftar capaian siswa untuk pertemuan sedang berlangsung	Jika pertemuan saat ini pertemuan 3, maka daftar capaian siswa untuk pertemuan 3 berubah warna latarnya menjadi	Trivial

Tabel 3. 34 Black Box Testing untuk Build 6 (Lanjutan-4)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
		putih	
B6- T24	Daftar capaian siswa untuk pertemuan mendatang	Jika pertemuan saat ini pertemuan 3, maka daftar capaian siswa untuk pertemuan 4, 5, dan seterusnya berubah menjadi abu-abu	Trivial
B6- T25	Indikator capaian siswa belum dilakukan	Indikator hanya berbentuk persegi dengan garis luar	Trivial
Halamaı	n detail <i>progress</i> kursus untuk	Pemilik / Admin	
B6- T26	Indikator capaian siswa sudah dilakukan	Indikator berubah menjadi <i>icon</i> checklist berwarna hijau	Trivial
B6- T27	Halaman detail <i>progress</i> kursus	Sistem menampilkan menu 'Jadwal Kursus', 'Formulir Pendaftaran', 'Bukti Pembayaran' dan 'Hubungi' serta daftar pencapaian siswa setiap pertemuan	Major
B6- T28	Menekan menu Jadwal Kursus	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman ubah jadwal kursus	Major
B6- T29	Menekan menu Formulir Pendaftaran	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman formulir pendaftaran yang sudah diisi oleh siswa terkait	Minor
B6- T30	Siswa belum mengunggah bukti pembayaran, Pemilik / Admin menekan menu Bukti Pembayaran	Sistem membuka <i>pop-up</i> bukti pembayaran tanpa ada <i>preview</i> bukti pembayaran, <i>switch</i> dengan label 'Pembayaran Lunas' masih abu-abu dan tidak bisa diklik	Minor
B6- T31	Siswa sudah mengunggah bukti pembayaran, Pemilik / Admin menekan menu	Sistem membuka <i>pop-up</i> bukti pembayaran dengan <i>preview</i> bukti pembayaran terlihat, <i>switch</i>	Minor

Tabel 3. 34 Black Box Testing untuk Build 6 (Lanjutan-5)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
	Bukti Pembayaran	dengan label 'Pembayaran Lunas' sudah bisa di klik	
B6- T32	Menekan menu Hubungi	Sistem membuka <i>overlay</i> untuk menampilkan dua opsi antara menghubungi Instruktur atau Siswa terkait	Major
B6- T33	Menampilkan daftar capaian siswa sesuai dengan jumlah pertemuan kelas kursus	Tampilkan 5 daftar capaian, jika jumlah pertemuan kelas kursus yang diikuti adalah 5	Minor
B6- T34	Daftar capaian siswa untuk pertemuan sudah terlewati	Jika pertemuan saat ini pertemuan 3, maka daftar capaian siswa untuk pertemuan 1 dan 2 berubah warna latarnya menjadi hijau	Trivial
B6- T35	Daftar capaian siswa untuk pertemuan sedang berlangsung	Jika pertemuan saat ini pertemuan 3, maka daftar capaian siswa untuk pertemuan 3 berubah warna latarnya menjadi putih	Trivial
B6- T36	Daftar capaian siswa untuk pertemuan mendatang	Jika pertemuan saat ini pertemuan 3, maka daftar capaian siswa untuk pertemuan 4, 5, dan seterusnya berubah menjadi abu-abu	Trivial
B6- T37	Indikator capaian siswa belum dilakukan	Indikator hanya berbentuk persegi dengan garis luar	Trivial
B6- T38	Indikator capaian siswa sudah dilakukan	Indikator berubah menjadi icon checklist berwarna hijau	Trivial

# 3.4.1.7. Black Box Testing untuk Build 7

Tabel 3.35 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk build 7.

Tabel 3. 36 Black Box Testing untuk Build 7

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
Proses n	nengisi formulir pendaftaran ku	nrsus	
B7- T01	Mengosongkan semua kolom kemudian menekan tombol 'Lanjut'	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor
B7- T02	Tidak mengisi salah satu kolom kemudian menekan tombol 'Lanjut'	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor
B7- T03	Mengisi data pada kolom Tanggal Lahir dengan format yang tidak sesuai	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna untuk memasukkan data dengan format yang benar	Major
B7- T04	Mengisi data pada kolom Nomor Telepon diisi karakter, simbol, atau data lain selain angka	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna untuk memasukkan data dengan format yang benar	Major
B7- T05	Mengisi semua kolom data akun tanpa kesalahan kemudian menekan tombol 'Konfirmasi'	Sistem menyimpan data yang dimasukkan dan mengarahkan pengguna ke halaman detail progress kursus untuk General User	Major
Proses mengakses hasil pengisian formulir pendaftaran kursus			
B7- T06	Coba mengganti data yang ada pada kolom pendaftaran	Data hanya dapat di <i>select</i> dan disalin, tetapi tidak dapat dihapus	Trivial

## 3.4.1.8. Black Box Testing untuk Build 8

Tabel 3.36 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk build 8.

Tabel 3. 37 Black Box Testing untuk Build 8

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian	
Proses p	embayaran kelas kursus untuk	General User		
B8- T01	Pada halaman detail progress kursus pengguna menekan tombol 'Cara Bayar'	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman metode pembayaran yang diterima oleh penyedia kursus	Major	
B8- T02	Membuka <i>accordion</i> salah satu metode pembayaran	Sistem menampilkan langkah- langkah pembayaran	Minor	
B8- T03	Membuka <i>accordion</i> lain dari daftar metode pembayaran	Sistem menutup <i>accordion</i> yang terbuka sebelumnya, dan membuka <i>accordion</i> yang baru saja dipilih	Minor	
B8- T04	Menutup <i>accordion</i> metode pembayaran	Sistem menutup accordion yang dipilih	Minor	
Proses n	Proses mengubah status pembayaran untuk Pemilik / Admin			
B8- T05	Pemilik / Admin mengaktifkan switch 'Pembayaran Lunas'	Sistem menghilangkan peringatan yang ada di halaman detail <i>progress</i> kursus untuk <i>General User</i>	Trivial	

## 3.4.1.9. Black Box Testing untuk Build 9

Tabel 3.37 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk *build* 9.

Tabel 3. 38 Black Box Testing untuk Build 9

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
B9- T01	Pada bagian Kursus Berlangsung pengguna belum mempunyai siswa yang akan melakukan kursus	Sistem menampilkan pesan statis ke pengguna "Tidak ada kursus aktif"	Minor
B9- T02	Pada bagian Kursus Berlangsung pengguna mempunyai siswa yang akan melakukan kursus	Sistem menampilkan nama kelas kursus, Instruktur yang mengajar, ada di pertemuan keberapa dan kapan pertemuan selanjutnya dilakukan	Minor
B9- T03	Pada bagian Jadwal Kursus, ditampilkan tab untuk memilih tanggal yang akan dilihat	Sistem menampilkan 7 tab untuk menampilkan jadwal selama seminggu	Major
B9- T04	Pada bagian Jadwal Kursus, tampilkan siswa yang mempunyai jadwal kursus pada tanggal yang dipilih	Sistem akan memberikan icon checklist dan memberikan aksen hijau untuk mengindikasikan bahwa kursus sudah selesai. Untuk kursus yang sedang berlangsung, sistem memberikan aksen hitam. Untuk kursus yang akan datang, berikan aksen abuabu untuk mengindikasikan kursus belum terlaksana	Major

# 3.4.1.10. Black Box Testing untuk Build 10

Tabel 3.38 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk build 10.

Tabel 3. 39 Black Box Testing untuk Build 10

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
Halamaı	n daftar siswa aktif bagi Pemili	k / Admin	
B10- T01	Belum ada siswa yang mendaftar. Lihat tab daftar siswa	Sistem menampilkan pesan kepada pengguna "Tidak ada siswa aktif"	Minor
B10- T02	Terdapat siswa yang sudah mendaftar. Lihat tab daftar siswa di halaman kursus,	Sistem menampilkan daftar siswa yang masih memiliki pertemuan mendatang. Data yang ditampilkan adalah Nama Siswa, Pertemuan saat ini, dan tombol untuk melihat detail progress masing-masing siswa	Minor
Halamaı	n daftar siswa aktif bagi Pemili	k / Admin	
B10- T03	Belum ada siswa aktif. Lihat tab daftar siswa	Sistem menampilkan pesan kepada pengguna "Tidak ada siswa aktif"	Minor
B10- T04	Terdapat siswa aktif. Lihat tab daftar siswa di halaman kursus,	Sistem menampilkan daftar siswa yang masih memiliki pertemuan mendatang. Data yang ditampilkan adalah Nama Siswa, Pertemuan saat ini, dan tombol untuk melihat detail progress masing-masing siswa	Minor

## 3.4.1.11. Black Box Testing untuk Build 11

Tabel 3.39 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk build 11.

Tabel 3. 40 Black Box Testing untuk Build 11

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
Meneka	n menu 'Hubungi' untuk <i>Gene</i>	ral User	
B11- T01	Memilih opsi untuk menghubungi Admin	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman Mulai Percakapan dengan Nomor Whatsapp Admin dari <i>database</i>	Minor
B11- T02	Memilih opsi untuk menghubungi Instruktur	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman Mulai Percakapan dengan Nomor Whatsapp Instruktur dari <i>database</i>	Minor
Meneka	n menu 'Hubungi' untuk Instru	ktur Kursus	
B11- T03	Memilih opsi untuk menghubungi Admin	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman Mulai Percakapan dengan Nomor Whatsapp Admin dari <i>database</i>	Minor
B11- T04	Memilih opsi untuk menghubungi Siswa	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman Mulai Percakapan dengan Nomor Whatsapp Siswa dari <i>database</i>	Minor
Meneka	n menu 'Hubungi' untuk Pemil	lik / Admin	
B11- T05	Memilih opsi untuk menghubungi Siswa	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman Mulai Percakapan dengan Nomor Whatsapp Siswa dari <i>database</i>	Minor
B11- T06	Memilih opsi untuk menghubungi Instruktur	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman Mulai Percakapan dengan Nomor Whatsapp Instruktur dari <i>database</i>	Minor

# 3.4.1.12. Black Box Testing untuk Build 12

Tabel 3.40 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk build 12.

Tabel 3. 41 Black Box Testing untuk Build 12

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
B12- T01	Membuka halaman jadwal kursus ketika kursus selanjutnya <24 jam	Misal pertemuan mendatang adalah pertemuan ke-3, tab pertemuan yang dapat di buka hanya pertemuan ke-4 dan seterusnya	Major
B12- T02	Membuka halaman jadwal kursus ketika kursus selanjutnya >24 jam	Misal pertemuan mendatang adalah pertemuan ke-3, tab pertemuan yang dapat di buka hanya pertemuan ke-3 dan seterusnya	Major
B12- T03	Tanpa mengubah apapun, tekan tombol "Ajukan Perubahan"	Sistem menonaktifkan tombol "Ajukan Perubahan" jika tidak ada data yang berubah	Trivial
B12- T04	Mengubah salah satu kolom atau lebih dan menekan tombol "Ajukan Perubahan"	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman detail <i>progress</i> kursus dan menampilkan pesan "Perubahan jadwal sedang dikonfirmasi"	Minor
B12- T05	Perubahan jadwal yang diajukan ditolak oleh salah satu atau lebih pengguna lain	Sistem mengubah pesan dari "Perubahan jadwal sedang dikonfirmasi" menjadi "Perubahan jadwal ditolak oleh (pengguna yang menolak)"	

Tabel 3. 40 Black Box Testing untuk Build 12 (Lanjutan-1)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
B12- T06	Ada perubahan jadwal kursus dari pengguna lain	Pada halaman detail <i>progress</i> kursus sistem menampilkan pesan kepada pengguna untuk memberitahu ada pengajuan perubahan jadwal. Sistem membuka <i>overlay</i> untuk jadwal yang diajukan. Ditampilkan pula perbandingan jadwal lama dan jadwal baru untuk setiap pertemuan	Major
B12- T07	Menolak perubahan jadwal yang diajukan pengguna lain	Sistem mengarahkan pengguna kembali ke halaman detail <i>progress</i> kursus.	
B12- T08	Mengkonfirmasi perubahan jadwal yang diajukan pengguna lain namun, pengguna lain belum mengkonfirmasi perubahan jadwal	Sistem mengarahkan pengguna kembali ke halaman detail progress kursus dan menampilkan pesan "Perubahan jadwal sedang dikonfirmasi"	
B12- T09	Mengkonfirmasi perubahan jadwal yang diajukan pengguna lain namun, ada salah satu pengguna menolak	Sistem mengarahkan pengguna kembali ke halaman detail progress kursus dan menampilkan pesan "Perubahan jadwal ditolak oleh (pengguna yang menolak)"	
B12- T10	Mengkonfirmasi perubahan jadwal yang diajukan pengguna lain dan semua pengguna menyetujui perubahan jadwal	Sistem mengarahkan pengguna kembali ke halaman detail progress kursus dan menampilkan pesan "Perubahan jadwal berhasil"	

# 3.4.1.13. Black Box Testing untuk Build 13

Tabel 3.41 dibawah akan menjelaskan alur dan skenario pengujian untuk build 13.

Tabel 3. 42 Black Box Testing untuk Build 13

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian	
Proses n	nengunggah Sertifikat Instruktu	ır		
B13- T01	Tanpa mengubah apapun, tekan tombol "Simpan"	Sistem menonaktifkan tombol "Simpan" jika tidak ada data yang berubah	Trivial	
B13- T02	Tidak mengisi tanggal berakhir masa berlaku sertifikat	Sistem menampilkan peringatan kepada pengguna untuk mengisi semua kolom <i>input</i>	Minor	
B13- T03	Mengunggah dokumen dengan format PDF dan berukuran dibawah 5 MB	Sistem menyimpan dokumen yang diunggah dan mengarahkan ke halaman "sedang diverifikasi"	Major	
B13- T04	Mengunggah dokumen dengan format selain PDF dan berukuran dibawah 5 MB	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna agar mengunggah dokumen dengan format PDF	Major	
B13- T05	Mengunggah dokumen dengan format PDF tapi berukuran diatas 5 MB	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna agar mengunggah dokumen dengan ukuran dibawah 5 MB	Major	
B13- T06	Mengunggah dokumen dengan format selain PDF dan berukuran diatas 5 MB	Sistem menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna agar mengunggah dokumen dengan format PDF	Major	
Proses n	Proses menonaktifkan sementara Lembaga Kursus			
B13- T07	Menekan menu "Tutup Kursus" dan memilih opsi Nonaktifkan	Sistem menampilkan dialog <i>pop-up</i> untuk mengkonfirmasi aksi	Major	

Tabel 3. 41 Black Box Testing untuk Build 13 (Lanjutan-1)

ID	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Tingkat Pengujian
B13- T08	Membatalkan aksi untuk menonaktifkan sementara	Sistem menutup dialog pop-up	Minor
B13- T09	Mengkonfirmasi aksi untuk menonaktifkan sementara	Sistem memblokir akses <i>General User</i> untuk melakukan pendaftaran kelas kursus ke pengguna dan mengarahkan pengguna ke <i>dashboard</i>	Major
Proses n	nenutup Lembaga Kursus		
B13- T10	Menekan menu "Tutup Kursus" dan memilih opsi Tutup Kursus	Sistem menampilkan dialog <i>pop-up</i> untuk mengkonfirmasi aksi	Major
B13- T11	Membatalkan aksi untuk menonaktifkan sementara	Sistem menutup dialog pop-up	Minor
B13- T12	Mengkonfirmasi aksi untuk menutup kursus	Sistem menghapus semua data terkait pengguna kecuali data akun yang digunakan, mengubah role pengguna menjadi General User. Sistem mengarahkan pengguna ke dashboard General User.	Major

Sebagai catatan, untuk mempermudah penyusunan dan demi penulisan terstruktur, kami memisahkan fase *development* dan *testing*. Meskipun, pada praktek di lapangan, setelah pengembangan salah satu *build* dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan *black box testing* pada setiap masing-masing *build*. Jika pengujian tersebut selesai, kemudian akan dilakukan proses untuk mengembangkan *build* selanjutnya, setelah proses pengembangan selesai, akan dilakukan pengujian untuk *build* yang baru saja dikembangkan, proses ini akan berulang sampai seluruh *increment* dilakukan.

#### 3.4.2. Beta Testing

Untuk menguji apakah fitur yang sudah dibangun untuk setiap *build* sudah sesuai dengan yang dirumuskan pada analisa kebutuhan, tim pengembang selanjutnya akan melakukan pengujian menggunakan ISO 25010 utamanya pada faktor *functional suitability* dan *usability*. Tabel 3.42 berikut adalah daftar pertanyaan untuk *Beta Test*.

Tabel 3. 43 Daftar Pertanyaan Uji Kelayakan Aplikasi dengan ISO 25010

Sub-Karakteristik	Indikator
Functional Suitability	
Functional Completeness	Apakah KEMUDI menyediakan semua fungsi yang dibutuhkan oleh Anda untuk mengelola, mendaftar atau melakukan proses kursus mengemudi yang diinginkan?
Functional Correctness	Apakah KEMUDI memberikan hasil yang benar dan konsisten sesuai dengan harapan Anda?
Functional Appropriateness	Apakah fungsi-fungsi yang disediakan oleh KEMUDI membantu Anda menyelesaikan mengelola, mendaftar atau melakukan proses kursus mengemudi dengan efisien?
Usability	
Appropriateness Recognizability	Apakah Anda setuju bahwa KEMUDI membantu anda dalam mengelola, mendaftar atau melakukan kursus mengemudi?
Learnability	Apakah Anda merasa bahwa Anda membutuhkan waktu untuk membiasakan diri dengan KEMUDI?
Operability	Apakah Anda dapat mengoperasikan KEMUDI dengan mudah dan tanpa kesulitan?
User Error Protection	Apakah KEMUDI membantu Anda mencegah kesalahan dan memberikan bantuan saat terjadi kesalahan?

#### 3.5. *Implementation*

Fase terakhir dari rangkaian proses pengembangan perangkat lunak dengan *incremental model* adalah menggabungkan semua fitur yang lolos uji yang sebelumnya sudah dibagi menjadi *build-build* sebagaimana yang sudah dipaparkan diatas. Kemudian sistem akhir akan dirilis agar dapat digunakan oleh para pengguna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhiva Kurnia, F. (2023). Driving Course And Driving License Service Information System Web-Based (Study Case Kurnia Jaya). *In Journal Of Computer Science And Big Data Journal Homepage:login (Vol. 1, Issue 1)*. <a href="http://jcosbida.com/index.php/index/http://jcosbida.com/index.php/index/loginirpi.or.id/index.php/malcom/article/view/89">http://jcosbida.com/index.php/index/loginirpi.or.id/index.php/malcom/article/view/89</a>
- Adrianto, S. (2021). Aplikasi Kenaikan Gaji Berkala Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Informatika, 13(1), 32-39.
- Septiany, D.A. (2017). Pengembangan dan Analisis Sistem Informasi Kemajuan Kelas Berbasis Website di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)
- Adriko, S.A., (2024). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Skripsi Berbasis Website Dengan Model Prototype. (Skripsi, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya)
- Ahmad. (2022). Cara Menulis Daftar Pustaka Dari Buku, Jurnal, Skripsi, Artikel, Website. Diakses pada 26 Maret 2024, dari <a href="https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menulis-daftar-pustaka/">https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menulis-daftar-pustaka/</a>
- Bahar, Wibawa, B., & Situmorang, R. (n.d.). Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Terstruktur & Berorientasi Objek.
- Firdaus, A. (2022). Pemodelan Proses Bisnis Konveksi di Tasikmalaya dengan Business Process Model and Notation (BPMN). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 1(3), 133-142.
- Hermiati, R., Asnawati, A., & Kanedi, I. (2021). Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql. Jurnal Media Infotama, 17(1).

- Jacobson, L., & Booch, J. R. G. (2021). The unified modeling language reference manual.
  - http://debracollege.dspaces.org/bitstream/123456789/404/1/UML%20Reference%20Manual%20by%20James%20Rambaugh.pdf
- Made, N., Elianti, D., Putra Githa, D., Ngurah, A. A., & Susila, H. (2022). Android-Based Driving Course Information System.
- Mahdy, N. R., Kasyrafurhman, G., Ramadhan, B., & Capah, D. A. H. (2021). Aplikasi Sistem Informasi Kursus Mengemudi Berbasis Web (Studi Kasus: Kursus Setir Mobil Santa). *JURNAL ILMIAH BETRIK: Besemah Teknologi Informasi dan Komputer*, 12(2), 178-185. <a href="https://scholar.archive.org/work/yjijjlloibh45hhxsit6vblfey/access/wayback/https://ejournal.lppmsttpagaralam.ac.id/index.php/betrik/article/download/330/270">https://ejournal.lppmsttpagaralam.ac.id/index.php/betrik/article/download/330/270</a>
- Mahendra, A.B., (2024). Sistem Informasi Manajemen Produksi Pada PT True Spices Indonesia Dengan Model Rapid Application Development. (Skripsi, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya)
- Mahfuzhi, A. W., Fernandez, S., & Sunardi, D. (2022). Pemilihan Perumahan Idaman dengan Penerapan Metode Weighted Product. Journal of Information System Research (JOSH), 4(1), 261-266.
- Manullang, A. H., Aritonang, M., & Purba, M. J. (2021). Sistem Informasi Bimbingan Belajar Number One Medan Berbasis Web. TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 1(1), 44-49.
- Miranda, R. A. (2023, November 29). *Apa itu PHP? Pengertian, Fungsi, Sintaks, dan Kelebihannya*. Diakses pada 14 Maret 2024, dari <a href="https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20PHP,atau%20disingkat%20menjadi%20PHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20PHP,atau%20disingkat%20menjadi%20PHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20PHP,atau%20disingkat%20menjadi%20PHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20PHP,atau%20disingkat%20menjadi%20PHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20PHP,atau%20disingkat%20menjadi%20PHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20PHP,atau%20disingkat%20menjadi%20PHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20PHP,atau%20disingkat%20menjadi%20PHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20PHP,atau%20disingkat%20menjadi%20PHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20PHP,atau%20disingkat%20menjadi%20PHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20PHP,atau%20disingkat%20menjadi%20PHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20PHP,atau%20disingkat%20menjadi%20PHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20PHP,atau%20disingkat%20menjadi%20PHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20pHP,atau%20disingkat%20menjadi%20pHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20pHP,atau%20disingkat%20pHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20pHP,atau%20disingkat%20pHP%2">https://sekawanstudio.com/blog/php-adalah/#:~:text=Sejarah%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP,atau%20disingkat%20pHP

- Noviantoro, A. ., Silviana, A. B., Fitriani, R. R., & Permatasari, H. P. (2022). RANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI SEWA LAPANGAN BADMINTON WILAYAH DEPOK BERBASIS WEB. *Jurnal Teknik Dan Science*, 1(2), 88–103. https://doi.org/10.56127/jts.v1i2.108
- NF, Y. L. N. L., & Sahrudin, A. (2023). APLIKASI MONITORING MATERIAL PRODUKSI PADA PT. TIGA LUMBUNG PADI BERBASIS WEB: APLIKASI MONITORING. JURNAL SIGN IN: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Informatika, 2(1), 11-29.
- Oktriwina, A.S. (2021). *Apa Itu Class Diagram dan Fungsinya dalam Pemrograman*. Glints. Diakses pada 29 Maret 2024 dari <a href="https://glints.com/id/lowongan/class-diagram-adalah/">https://glints.com/id/lowongan/class-diagram-adalah/</a>.
- OMG | Object Management Group. (2011). *Business Process Model and Notation* (BPMN). OMG.org. Diakses pada 14 Maret 2024 dari <a href="http://www.omg.org/spec/BPMN/2.0">http://www.omg.org/spec/BPMN/2.0</a>.
- Rachman, A., Efendi, Y., Nugroho, H., Sulistyowati, S., Alala, P. S., & Rozi, N. F. (2023). Implementasi Model Incremental Pada Pengembangan Aplikasi Pengenalan Rempah-Rempah Berbasis Game. INTEGER: Journal of Information Technology, 8(1).
- Sachan, D. (2024, 4 April). Incremental Model in Software Engineering. Diakses pada 6 Juni 2024, dari <a href="https://www.scaler.com/topics/incremental-model-insoftware-engineering/">https://www.scaler.com/topics/incremental-model-insoftware-engineering/</a>
- Sari, I. P., Azzahrah, A., Qathrunada, I. F., Lubis, N., & Anggraini, T. (2022). Perancangan sistem absensi pegawai kantoran secara online pada website berbasis HTML dan CSS. *Blend sains jurnal teknik*, 1(1), 8-15. <a href="https://jurnal.ilmubersama.com/index.php/blendsains/article/view/66/23">https://jurnal.ilmubersama.com/index.php/blendsains/article/view/66/23</a>
- Septiany, D.A. (2017). Pengembangan dan Analisis Sistem Informasi Kemajuan Kelas Berbasis Website di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

- Setiawansyah, S., Lestari, D. T., & Megawaty, D. A. (2022). Sistem Informasi Pkk
  Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus:
  Kampung Purworejo). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*,
  3(2),
  244-253.
  https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/2031/619
- Simanullang, N. H., Siregar, A. W. B., & Masrizal, M. (2021). Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Pada Rm Sedep Roso Rantauprapat Berbasis Web. *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 1(1), 12-18. <a href="https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JoSDIM/article/view/2175/1946">https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JoSDIM/article/view/2175/1946</a>
- Somi, M. (2023). User Interface Development of a Modern Web Application (Doctoral dissertation, Politecnico di Torino). <a href="https://webthesis.biblio.polito.it/secure/30076/1/tesi.pdf">https://webthesis.biblio.polito.it/secure/30076/1/tesi.pdf</a>
- Subecz, Z. (2021). Web-development with Laravel framework. *Gradus*, 8(1), 211-218. <a href="https://real.mtak.hu/125616/1/2021\_1\_CSC\_006\_Subecz.pdf">https://real.mtak.hu/125616/1/2021\_1\_CSC\_006\_Subecz.pdf</a>
- Telkom University. (2023, 1 November). *Penulisan Daftar Pustaka dari Buku, Artikel Jurnal, Makalah, Media Online, hingga Video YouTube*. Diakses pada 26 Maret 2024, dari <a href="https://telkomuniversity.ac.id/penulisan-daftar-pustaka-dari-buku-artikel-jurnal-makalah-media-online-hingga-video-youtube/">https://telkomuniversity.ac.id/penulisan-daftar-pustaka-dari-buku-artikel-jurnal-makalah-media-online-hingga-video-youtube/</a>
- tutorialspoint. (2023, November). *Software Engineering Overview*. Diakses pada 20 Desember 2023, dari <a href="https://www.tutorialspoint.com/software\_engineering/software\_engineering">https://www.tutorialspoint.com/software\_engineering/software\_engineering</a> overview.htm#:~:text=Definitions,as%20in%20the%20above%20statemen t
- Setiyawati, N., Bangkalang, D.H. (2022). The Comparison of Evaluation on User Experience and Usability of Mobile Banking Applications Using User Experience Questionnaire and System Usability Scale. *Proceedings* (2022): 82-87. https://doi.org/10.3390/proceedings2022082087

- Vlachogianni, P., & Tselios, N. (2021). Perceived usability evaluation of educational technology using the System Usability Scale (SUS): A systematic review. *Journal of Research on Technology in Education*, 1–18. doi:10.1080/15391523.2020.1867938
- Zidan, M., Nur'aini, S, & Wibowo, N. C. H., Ulinuha, M. A., (2022). Black Box Testing pada Aplikasi Single Sign On (SSO) di Diskominfostandi Menggunakan Teknik Equivalence Partitions. *Walisongo Journal of Information Technology*, Vol. 4 No. 2 (2022): 127-137. https://doi.org/10.21580/wjit.2022.4.2.12135